PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Siswa Kelas IV SDN 024 Limau Manis)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

SHANIA WARDANA
NIM. 1786206115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG

2021

ABSTRAK

Shania Wardana, (2021) : Penerapan Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Siswa Kelas IV SDN 024 Limau Manis)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 10 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pengambilan data dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah. Lembar observasi guru, dan siswa sebagai tingkat keterlaksanaan dan pencapaian dalam menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving.* Hasil kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tes prasiklus nilai rata-rata 54,1 dengan presentase ketuntasan belajar 20%, pada siklus 1 pertemuan I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 59,2 dengan presentase ketuntasan belajar yang sama dengan prasiklus dan pada siklus 1 pertemuan II mengalami peningkatan juga dengan nilai rata-rata 66,6 dengan presentase ketuntasan belajar 40%. Pada siklus 2 pertemuan I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75,6 dengan presentase ketuntasan belajar 80%, dan pada siklus 2 pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 86,8 dengan presentase ketuntasan belajar 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah di kelas IV SDN 024 Limau Manis.

Kata kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Metode Pembelajaran *Problem Solving,* Matematika

ABSTRACT

Shania Wardana, (2021): Application of Problem Solving Methods to Improve Problem Solving Ability in Learning Mathematics in Elementary School (Classroom Action Research on Operational Material Counting Whole Numbers for Fourth Grade Students at SDN 024 Limau Manis)

This study aims to improve the mathematical problem solving ability of the fourth grade students of SDN 024 Limau Manis for the academic year 2021/2022, totaling 10 students. This type of research is classroom action research which is carried out in 2 cycles, each cycle is carried out in 2 meetings. Data collection is carried out by means of a problem-solving ability test. Teacher and student observation sheets as the level of implementation and achievement in using the Problem Solving learning method The results of problem solving abilities can be seen from the results of the pre-cycle test, cycle I and cycle II. In pre-cycle tutoring the average value is 54.1 with a percentage of learning completeness of 20%, in the first cycle of the first meeting there is an increase with an average value of 59.2 students with the same percentage of learning completeness as the pre-cycle and in the first cycle of the second meeting there is an increase as well with an average value of 66.6 with a percentage of learning completeness 40%. In cycle 2, the first meeting experienced an increase with an average value of 75.6 with a percentage of learning completeness of 80%, and in cycle 2, the second meeting experienced an increase with an average value of 86 ,8 with 90% learning completeness percentage. Based on the results of the study, it can be concluded that the Problem Solving learning method can improve students' mathematical problem solving skills in the material of counting operations on whole numbers in class IV SDN 024 Limau Manis.

Keywords : Problem Solving Ability, Problem Solving Learning Method, Mathematics

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah. 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penjelasan Istilah 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

A. Kajian Teori 7

1. Kemampuan Pemecahan Masalah 7

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan masalah 8

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah 9

2. Metode Pembelajaran 11

a. Pengertian Metode *Problem Solving* 12

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan *Problem Solving* 13

c. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Solving* 14

B. Penelitian Relevan 16

C. Kerangka Pemikiran 18

D. Hipotesis Tindakan 19

BAB III METODE PENELITIAN. 20
A. Setting Penelitian..... 20
B. Subjek Penelitian..... 20
C. Metode Penelitian 20
D. Prosedur Penelitian..... 22
1. Siklus I..... 23
2. Siklus II 24
E. Teknik Pengumpulan Data 26
1. Observasi 26
2. Dokumentasi 27
3. Tes 27
F. Instrumen Penelitian..... 28
1. Perangkat Pembelajaran 28
2. Instrumen Pengumpulan Data 28
G. Teknik Analisis Data 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 32
A. Deskripsi Pratindakan 32
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus 32
1. Siklus 1..... 32
a. Tahap Perencanaan 33
b. Tahap Tindakan..... 33
1) Pertemuan 1..... 33
2) Pertemuan 2..... 36
3) Tahap Observasi..... 39
4) Refleksi Siklus 1 42
2. Siklus 2..... 43
a. Tahap Perencanaan 44
b. Tahap Tindakan..... 44
1) Pertemuan 1..... 44
2) Pertemuan 2..... 47
3) Tahap Observasi..... 50
4) Refleksi Siklus 2 52
C. Perbandingan..... 53
1. Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SiswaAntar Siklus 53
D. Analisis Hasil Karya Siswa dalam Mengerjakan Tugas dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* 57
1. Siklus 1..... 57
2. Siklus 2..... 62

E. Pembahasan..... 66

BAB V PENUTUP..... 69
A. Simpulan..... 69
B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA..... 72
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran 18
Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas 22
Gambar 4.1: Grafik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Sebelum Tindakan, Siklus 1 dan siklus 2 56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Skor Kemampuan Pemecahan Masalah 30
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar Secara Klasikal..... 30
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus 1 Pertemuan I 40
Tabel 4.2 Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus 1 Pertemuan II..... 41
Tabel 4.3 Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus 2 Pertemuan I 51
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus 2 Pertemuan II..... 52
Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN 024 Limau Manis 54
Tabel 4.6 Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN 024 Limau Manis Pratindakan, Siklus 2 , dan Siklus 2 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus 75
Lampiran 2 : RPP Siklus 1 Pertemuan I..... 78
Lampiran 3 : RPP Siklus 1 Pertemuan II 81
Lampiran 4 : RPP Siklus 2 Pertemuan I..... 84
Lampiran 5 : RPP Siklus 2 Pertemuan II 87
Lampiran 6 : Rubrik Kemampuan Pemecahan Masalah..... 90
Lampiran 7 : Soal Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan I..... 92
Lampiran 8 : Soal Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan II 93
Lampiran 9 : Soal Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan I..... 94
Lampiran 10 : Soal Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan II 95
Lampiran 11 : Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan I..... 96
Lampiran 12 : Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II 103
Lampiran 13 : Soal Evaluasi Siklus 2 Pertemuan I.....110
Lampiran 14 : Soal Evaluasi Siklus 2 Pertemuan II 118
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I 124
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II 126
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan I 128
Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan II 130
Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan I 132
Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II....134
Lampiran 21 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan I 136
Lampiran 22 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan II....138
Lampiran 23 : Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan I 140
Lampiran 24 : Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan II 141
Lampiran 25 : Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan I 142
Lampiran 26 : Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan II 143
Lampiran 27 : Dokumentasi
SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika di sekolah dasar merupakan awal mulai dari seorang anak untuk mendalami kemampuannya dalam memahami konsep-konsep di dalam matematika, dan pengetahuan yang didapat akan sangat mempengaruhinya pada jenjang pendidikan berikutnya.

Pentingnya matematika dapat dilihat dari pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun demikian kenyataannya sampai saat ini matematika masih menjadi pelajaran yang sulit dipahami, bahkan merupakan pelajaran yang menakutkan bagi sebagian besar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang sering kali dianggap sulit oleh siswa pada umumnya yaitu pelajaran matematika. Mereka tidak mau berusaha jika tidak disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan beragumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian sehari-hari. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika bagi siswa adalah "memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menerapkan konsep atau prosedur langkah-langkah, secara luwes, akurat, efisisen dan tepat dalam memecahkan masalah"

Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah dan menafsirkan solusinya. Dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*)

Kemampuan pemecahan masalah matematika termuat dalam salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut KTSP, yaitu: memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang metode matematika, menyelesaikan metode dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Kemampuan pemecahan masalah matematika juga termuat dalam lima standar kemampuan matematis menurut *The National Council of Teachers of Mathemathics* (NCTM), yaitu: 1) kemampuan pemecahan masalah (*Problem Solving),* 2) kemampuan komunikasi (communication), 3) kemampuan koneki (*connection*), 4) kemampuan penalaran (*reasoning*), dan 5) kemampuan representasi (*representation*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa, karena pemecahan masalah memberikan manfaat dengan mata pelajaran lain, serta dalam kehidupan nyata. Siswa dikatakan mampu memecahkan masalah matematika jikamereka dapat memahami, memilih

strategi yang tepat, kemudian menerapkannya dalam penyelesaian masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematis dapat memicu hasil belajar matematika menjadi lebih baik dan merupakan tujuan umum pembelajaran matematika menjadi lebih baik dan merupakan tujuan umum pembelajaran matematika, karena kemampuan pemecahan masalah matematis dapat membantu dalam memecahkan persoalan baik dalam pelajaran lain maupun dalam kehidupan sehari-hari, Oleh sebab itu dibutuhkan kreativitas guru dalam mengajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hari Senin tanggal 31 Mei 2021 di kelas IV SD 024 Limau Manis. Dalam proses pembelajaran matematika , siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut. Khususnya dalam menyelesaikan soal matematika yang berupa soal pemecahan masalah matematika. Rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, karena dalam pembelajarannya tidak membiasakan siswa untuk berpikir lebih kreatif. Guru biasanya hanya memberikan rumus yang tercepat agar siswa dapat menyelesaikan soal matematika yang bersifat konsep, bukan yang bersifat soal pemecahan masalah.

Rendahnya kesadaran belajar matematika siswa terlihat dari kurangnya semangat siswa untuk belajar pada saat pembelajaran, masih banyak siswa yang bicara sendiri, mengganggu temannya, tidak memperhatikan guru di saat menjelaskan, serta masih banyak yang tidak mempersiapkan alat belajar matematika dari rumah dan masih rendahnya keterampilan siswa dalam

penyelesaian soal matematika.

Faktor-faktor yang dapat menghambat berkembangnya kemampuan pemecahan masalah matematika tersebut apabila dibiarkan, maka siswa kurang mengembangkan proses berpikir kreatif, kritis dan berpikir tingkat tinggi, selain itu siswa akan sulit menerapkan materi yang telah dipelajarinya. Seharusnya di dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika ini didasari oleh proses belajar mengajar yang mengaitkan pada kehidupan nyata siswa, dan mengaitkan pada pengetahuan yang berbeda atau yang belum diketahui oleh siswa.

Melihat permasalahan tersebut, perlu diterapkannya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan memahami dan memecahkan masalah sistematis siswa. Salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran *Problem Solving,* siswa dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran. mempunyai ide-ide dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Metode *problem solving* adalah cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan masalah atau persoalan dalam mencapai tujuan pengajaran. Melalui metode pembelajaran *problem solving* siswa memahami sendiri masalah yang ada pada soal, merencanakan solusi dari penyelesaian soal dan melaksanakan serta melihat kembali hasil pemecahan masalah yang mereka lakukan (Sahahudin, 2015).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Problem Solving* untuk

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Metematika di Sekolah Dasar"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika siswa di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan Metode *Problem Solving* pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi siswa, untuk mengurangi kesulitan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
b. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru sebagai metode alternative dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran matematika.
c. Bagi sekolah, untuk menambah sumbang pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas siswanya. Serta menambah sumber keilmuan baru bagi sekolah, sehingga sekolah dapat mengembangkan dan menggunakan motede problem solving pada proses pembelajaran

matematika untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman untuk peneliti ketika menjadi seorang guru atau pendidik mengenai metode pembelajaran, khususnya metode *problem solving* yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun defenisi penjelasan istilah penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah adalah upaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan memahami unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.
2. Metode *problem solving* adalah cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan masalah atau persoalan dalam mencapai tujuan pengajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Pemecahan Masalah

Masalah matematika diklasifikasikan menjadi 2 yaitu masalah penemuan dan pembuktian. Masalah penemuan berupa menunjukkan gambar, menentukan hasil perhitungan, dan mengidentifikasi suatu objek tertentu yang tidak diketahui. Masalah pembuktian berisi kegiatan memutuskan kebenaran suatu pernyataan dengan membuktikan langsung,

Kemampuan pemecahan masalah adalah komponen penting dalam pembelajaran matematika, dalam kemampuan tersebut siswa akan mempunyai kemampuan dasar yang bermakna lebih dari sekedar kemampuan berpikir.

Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika. Pada saat memecahkan masalah matematika, siswa dihadapkan dengan beberapa tantangan seperti kesulitan dalam memahami soal. Hal ini disebabkan karena masalah yang dihadapi bukanlah masalah yang pernah dihadapi siswa sebelumnya (Syaiful, 2012)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yaitu upaya mencari jalan keluar yang dilakukam dalam mencapai tujuan. Dengan memahami unsur-unsur yang diketahui,

ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan. Mampu membuat atau menyusun model matematika, dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan, mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh. Dalam menyelesaikan masalah juga memerluksn kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah juga merupakan persoalan-persoalan yang belum dikenal serta mengandung pengertian sebagai proses berfikir tinggi dan penting dalam pembelajaran matematika.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah matematika Danoebroto (Dalam Ghaida, 2012) adalah:

1) Kemampuan memahami ruang lingkup masalah dan mencari informasi yang relevan untuk mencapai solusi.
2) Kemampuan dalam memilih pendekatan pemecahan masalah atau strategi pemecahan masalah di mana kemampuan ini dipengaruhi oleh keterampilan siswa dalam merep-resentasikan masalah dan struktur pengetahuan siswa.
3) Keterampilan berpikir dan benalar siswa yaitu kemampuan berpikir yang fleksibel dan objektif.

4) Kemampuan metakognitif atau kemampuan untuk melakukan monitoring dan control selama proses memecahkan masalah.
5) Persepsi tentang matematika.
6) Sikap siswa, mencakup kepercayaan diri, tekad, kesungguhan dan ketrkunan siswa dalam mencari pemecahan masalah.
7) Latihan-latihan.

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, Chotimah (Dalam Laelatunnajah , 2018) adalah sebagai berikut:

1) Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan
2) Mampu membuat atau menyusun model matematika, meliputi kemampuan merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika.
3) Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan memunculkan berbagai kemungkinan atau alternative cara penyelesaian rumus-rumus atau pengetahuan mana yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut.
4) Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh. Meliputi kemampuan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan perhitungan. Kesalahan penggunaan rumus, memeriksa kecocokan antara yang telah ditemukan dengan apa

yang ditanyakan, dan dapat menjelaskan kebenaran jawaban tersebut.

Indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya (Dalam Purnamasari, 2019) yaitu:

1) Memahami soal atau masalah
2) Membuat rencana atau cara untuk menyelesaikannya
3) Menyelesaikan masalah
4) Memeriksa kembali hasil yang didapat dan langkah-langkah pengerjaannya

Sedangkan menurut Sumarmo (2012), indikator pemecahan masalah adalah:

1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan
2) Merumuskan masalah matematik atau menyusun model matematik
3) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam atau diluar matematika
4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal
5) Menggunakan matematika secara bermakna

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki setiap siswa. Dengan harapan, siswa terbiasa menyelesaikan atau menghadapi masalah yang

diberikan oleh guru dengan berbagai bentuk permasalahan. Dalam pemecahan masalah terdapat empat langkah penyelesaiannya yakni memahami masalah, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah dan pengecekan kembali terhadap langkah pengerjaan. Jadi, dari fase pertama ke fase selanjutnya saling berkaitan untuk dapat memecahkan masalah yang ada pada soal

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pengajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda (Degeng,1990). Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajarantidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Apabila hal tersebut dibiarkan akan terjadi masalah yang lebih kompleks lagi. Kemampuan pemahaman konsep siswa akan terus terpuruk. Karena, tuntunan perkembangan zaman pun menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu perlu adanya metode khusus untuk dapat memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya, khususnya kemampuan pemahaman. Sehingga peneliti menerapkan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan siswa.

a. Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar (W.Gulo 2002)

Metode *problem solving* adalah metode yang mengajar bersifat mencari secara logi,kritis menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan. *Problem Solving* menitik beratkan pada terpecahnya masalah secara tepat. Sehingga hakekatnya metode ini ditekankan pada proses terpecahnya masalah (Nurul Ramadhani,2009) Metode ini merangsang kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena didalam proses proses belajarnya siswa banyak melakukan dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

Metode pemecahan masalah merupakan metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan siswa. Guru hanya mwlihat jalan fikiran yang disampaikan siswa, pendapat siswa, motivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka dan guru harus selalu menghargai setiap pendapat siswa (Martinis Yamin, 2008)

Dari teori di atas metode *Problem Solving* merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah dan mendorong siswa untuk mencari cara penyelesaian permasalahan baik secara kelompok maupun sendiri.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Problem Solving*

Langkah-langkah pelaksanaan metode *problem solving* (Suryosubroto, 2009) adalah sebagai berikut :

1) Penemuan fakta
2) Penemuan masalah berdasar fakta yang dihimpun
3) Penemuan gagasan
4) Penemuan jawaban
5) Guru memberikan permasalahan yang perlu dicari solusinya
6) Guru menjelaskan prosedur pemecahan masalah yang benar
7) Peserta didik mencari literature yang mendukung untuk untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru.

Tahap-tahap metode *Problem Solving* (Depdikbud, 1997)

1) Adanya masalah yang dipandang penting
2) Merumuskan masalah
3) Analisa hipotesa
4) Mengumpulkan data
5) Analisa data
6) Mengambil kesimpulan
7) Penerapan dari kesimpulan yang diperoleh
8) Menilai kembali seluruh proses pemecahan masalah

Tahap-tahap Metode *Problem Solving* (J.Dewey, 2002)

1) Merumuskan masalah
2) Menelaah masalah

3) Merumuskan hipotesis
4) Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis
5) Menentukan pilihan penyelesaian

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Problem Solving*

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Begitupun dengan metode *problem solving*. Kelebihan pada metode *problem solving* adalah sebagai berikut.

Kelebihan dan kelemahan menurut Djamarah (2010). Kelebihannya adalah :

1) Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan
2) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, hal ini merupakan kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia
3) Merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan proses runtut dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencapai pemecahannya

Kelemahannya adalah :

1) Kesulitan dalam menentukan tingkat kesulitan masalah. Solusi yang dapat diterapkan adalah menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan pengalaman yang telah dimiliki siswa.
2) Membutuhkan alokasi waktu yang relative lebih lama dibandingkan model pembelajaran lain. Solusi yang dapat digunakan adalah dengan membagi pokok bahasan menjadi bagian0bagian kecil yang masih tetap saling berhubungan sehingga membutuhkan waktu yang relative lebih sedikit untuk menyelesaikannya.
3) Kebiasaan belajar siswa yang tidak sesuai dengan proses pembelajran *Problem Solving.* Solusi yang dapat digunakan adalah mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok melalui berbagai sumber belajar.

Kelebihan dan kelemahan metode *Problem Solving* menurut (Jauhar dan Hamiyah, 2014) adalah sebagai berikut. Kelebihannya:

1) Membuat pendidikan di sekolah menjadi relevan dengan kehidupan khususnya dengan dunia kerja.
2) Dapat berpikir dan bertindak kreatif.dapat mengembangkan rasa tanggung jawab.
3) Para siswa dapat diajak untuk lebih menghargai orang lain.

4) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
5) Dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

Kelemahannya:

1) Memerlukan alokasi yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran lain.
2) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman siswa memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
3) Bagi siswa yang kurang memahami pelajaran tertentu, maka pengajaran dengan metode ini sangat membosankan dan menghilangkan semangat belajarnya.

Dari beberapa penjelasan dari para ahli di atas dapat dirangkum bahwa metode *Problem Solving* adalah cara mengajar guru yang bertujuan mengetahui bagaimana tindakan dan pemikiran-pemikiran siswa dalam memecahkan masalah dengan logis, kritis, mandiri dan analistis untuk menarik kesimpulan dari masalah.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abidin Mustakhfiri Asror (2016) dengan judul “penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil

belajar matematika kelas IV SD Negeri 2 telegorejo tahun pelajaran 2016/2017". Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui dengan menggunakan metode *problem solving* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar yaitu 71 %, pada siklus II menjadi 88 %. Dilihat dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 17 %. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpilkan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Telogorejo Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Lastini (2010) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV". Hasil penelitiannya menyatakan adanya peningkatan pross pembelajaran terutama kemampuan siswa terhadap materi pada masing-masing siklus melalui penerapan metode problem solving. Sebelum ada tindakan, nilai rata-rata adalah 55,44. Pada siklus I nilai rata-rata menjadi 62. Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 65,11. Pada siklus III nilai rata-rata menjadi 68,61.

Berdasarkan kedua peneliti diatas dapat disampaikan bahwa :

Persamaan dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode

problem solving pada mata pelajaran matematika kelaas IV SD, sedangkan

perbedaan kedua peneliti diatas dengan penulis yaitu penulis lebih menekan kan pada proses atau cara memecahkan masalahnya dimana dalam proses pemecahan masalah, sedangkan pada penelitian tersebut siswa di tuntut aktif, kreatif untuk menganallisis masalah, merencanakan penyelesaian dan pelaksanaannya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal

C. Kerangka Pemikiran

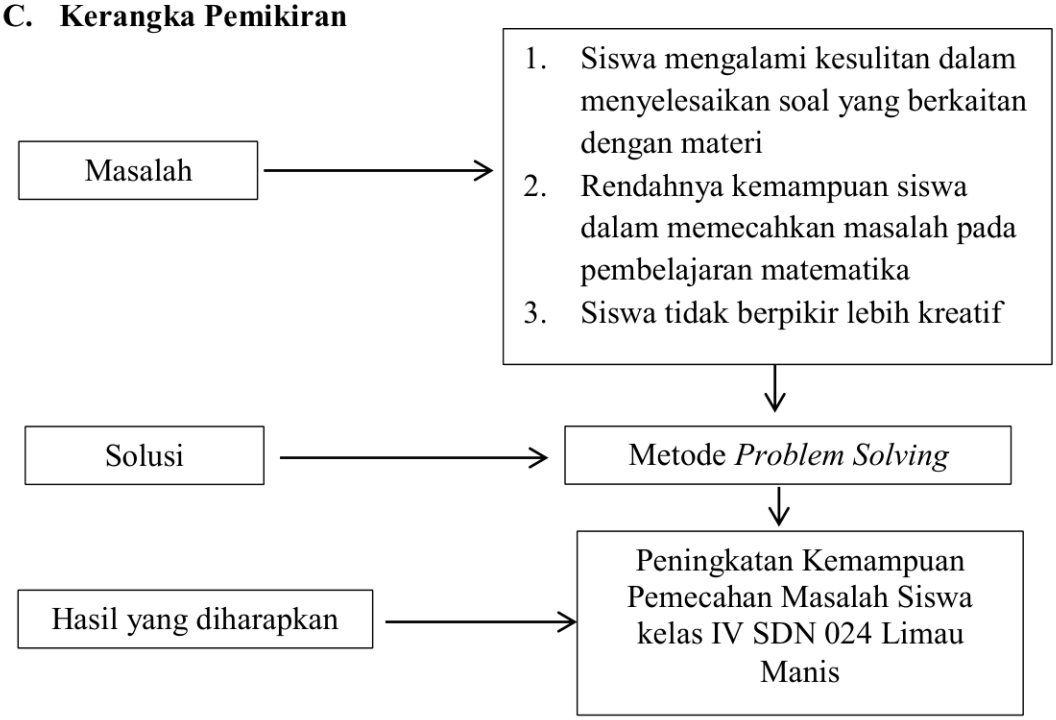

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran pemecahan masalah pada matematika di kelas IV SDN 024 Limau Manis belum berjalan secara efektif. Ketidakefektifan proses pembelajaran terjadi terutama karena metode yang digunakan oleh guru tidak tepat. Oleh sebeb itu, penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Metode *problem solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan

mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengejaran (Hamdani, 2011). Dalam metode *problem solving* berusaha membelajarkan peserta didik dengan masalah, merumuskan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa penerapan metode *Problem Solving* merupakan suatu alternative untuk meningkatkan hasil kemampuan dan hasil belajar matematika siswa yang selama ini cenderung rendah.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diprediksi dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 024 Limau Manis Kabupaten Kampar pada kelas IV yang berjumlah 10 orang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2021 terdiri dari dua siklus, tiap siklus direncanakan dua kali pertemuan

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 024 Limau Manis yang berjumlah 10 orang peserta didik, yang terdiri dari 5 orang peserta didik laki-laki dan 5 orang peserta didik perempuan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Class Action Research*) memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di laksanakan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam menemukan dan memecahkan masalah-masalah yang yang terjadi dalam pembelajaran di kelas

melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya (Kunandar, 2010)

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriaatmadja. 2006)

PTK memiliki 3 unsur atau konsep (Arikunto,2014) yaitu:

a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodelogi tertentu untuk memperoleh data untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat bagi peneliti
b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
c. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan batasan pengertian di atas, yaitu : penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika evaluasi I masih belum tuntas, maka dilakukan perbaikan pada siklus ke II. Refleksi siklu I untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada sikluske II.

D. Prosedur penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam II siklus yaitu siklus I dan siklus II, yang terdiri dari empat tahapan tiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, pelaksaan, pengamatan dan refleksi, berdasarkan daur ssiklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2016:42) seperti terlihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

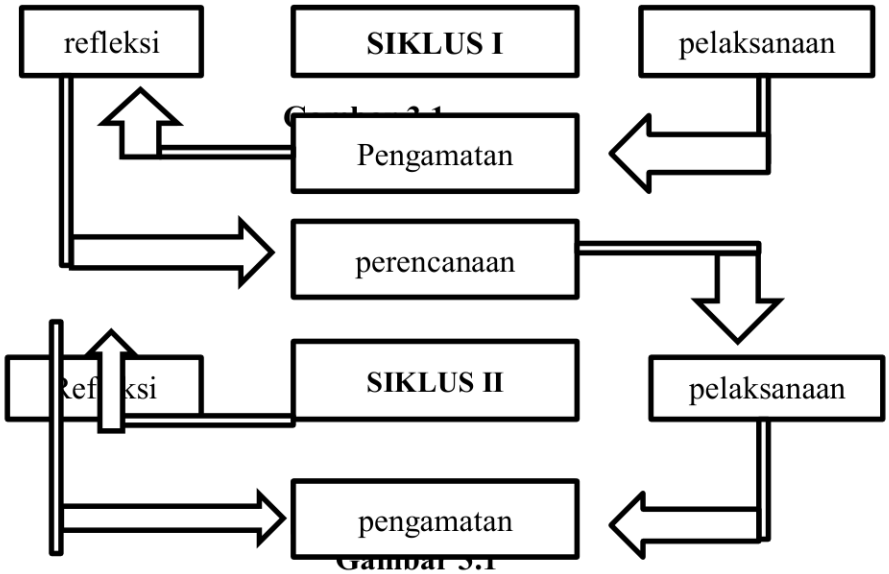

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2016)

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari. Dalam perencanaan tindakan dilakukan secara sistematis dan terperinci sesuai langkah-langkah meliputi:

1) Silabus
2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3) Lembar aktivitas siswa
4) Lembar aktivitas guru
5) Mempersiapkan perangkat soal untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan sosial siswa

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan meruoakan implementasi atau berupa isi perencanaan. Guru diharapkan melaksanakan dan berusaha mengikuti apa yang telah di rumuskan dalam rencana tindakan untuk menghasilkan perbaikan atau peningkatan dalam pembelajaran Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(Sukarsono, dkk,2014) menjelaskan jika perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya merupakan perencanaan yang cukup matang, maka proses tindakan semata-mata merupakan pelaksanaan perencanaan. Pelaksanaan tindakan yang telah dimoditifikasikan harus berdasarkan fakta dan sesuai dengan keperluan di lapangan.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersama dengan tahap pelaksanan tindakan yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 024 Limau Manis sebagai observer yang mengemati aktivitas guru dan teman sejawat mengamati aktivitas siswa. Tujuan untuk melihat dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving.* Menurut sutama, 2011 : refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan seperti yang telah dicatat oleh guru.

1. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang mengacu pada hasi refleksi pada siklus I, masalah-masalah yang timbul pada siklus sebelumnya ditetapkan alternatif dengan harapan tidak terulang pada siklus II. Kegaiatan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada siklus II ini sama dengan siklus I memuat instrumen yang terdiri dari: penyusunan silabus, RPP, menyusun lembar observasi untuk

mengamati aktivitas guru dan siswa serta meminta kesediaan guru kelas IV dan teman sejawat sebagai observer untuk mencatat segala hal yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu:

1) Kegiatan awal
   a) Guru memberikan salam
   b) Siswa berdoa dan membaca ayat pendek dibimbing oleh guru
   c) Siswa menyanyikan lagu indonesia raya
   d) Guru menanyakan kabar siswa
   e) Absensi
   f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2) Kegiatan inti
   a) Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh guru dipapan tulis
   b) Siswa diarahkan untuk memahami soal yang diberikan (langkah 1)
   c) Siswa diarahkan untuk merencanakan pemecahan soal tersebut (langkah 2)
   d) Siswa diarahkan untuk melaksanakan pemecahanmasalah yang telah dicarinya (langkah 3)
   e) Siswa diarahkan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh (langkah 4)
   f) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan dipapan tulis

g) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiapk kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang siswa
h) Siswa diberikan lembar kerja siswa (LKS)
i) Guru menjelaskan mengenai petunjuk LKS
j) Siswa dibimbing oleh guru dalam pengerjaan LKS

3) Kegiatan penutup
a) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru
b) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran
c) Siswa dan guru berdoa menutup pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap objek.observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Secara khusus observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada usaha untuk mengetahuisejauh mana indikator-indikator dari kemampuan pemecahan masalah siswa telah muncul selama tahap/fase pembelajaran pada setiap siklus. Observasi juga terarah pada bagaimana kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* dalam kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan. Observasi yang dilakukan dimaksudkan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana tingkat respon

dan antusiasme siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Problem Solving.*

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.penelitian ini menampilkan dokumentasi dari silabus, RPP, dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving,* (Sanjaya,2014).

1. Tes

Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian kompetensi tertentu, (senjaya, 2014). Sedangkan menurut Arikunto (2013): tesadalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan. Pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.

Sehingga dapat disimpulkan tes adalah suatu instrumen pengumpulan data yang digunakan mengukur pengetahuan, keterampilan, dan intelegensi siswa. Tes evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Problem* Solving.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data :

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian aktivitas belajar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yaitu dengan melakukan tes sari setiap siklus. Sedangkan untuk memperoleh data kualitatif yaitu dengan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving.* Adapun penjelasan observasi dan tes yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Obsevasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dan performasi guru dalam proses pembelajaran

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk melihat aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru serta respon siswa terhadap tindakan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* yang dilakukan guru selama kegiatan belajar mengajar

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisa data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata

   Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = rata-rata kemampuan pemecahan masalah

$\sum X$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

2. Ketuntasan Belajar

   Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu :

   a. Tingkat penguasaan secara individu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 68.

Tingkat penguasaan siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TP = \frac{SP}{SM} \times 100\% \ (68)$$

Keterangan:

TP : Tingkat Penguasaan

SP : Skor yang diperoleh siswa

SM : Skor Maksimal

No	Kategori	Skor (%)
1	90-100	Sangat baik
2	79-89	Baik
3	68-78	Cukup
4	57-67	Kurang
5	<57	Sangat kurang

b. Tingkat penguasaan siswa secara klasikal yaitu apabila lebih dari 80% siswa berada di atas KKM.

No	Kategori	Skor (%)
1	90-100	Sangat baik
2	79-89	Baik
3	68-78	Cukup
4	57-67	Kurang
5	<57	Sangat kurang

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal adalah :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK : Presentasi Ketuntasan belajar secara klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah seluruh siswa

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Kegiatan pratindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021. Penelitian berlangsung dalam dua siklus dan direncanakan dengan merancang penelitian, dan peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat

Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan atau pelaksana pembelajaran, sementara teman sejawat berperan sebagai observer. Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa penyampaian pembelajaran matematika di SDN 024 Limau Manis, guru belum menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving.* Selain itu, guru juga melakukan pembelajaran secara konvensional, hanya menggunakan metode tertentu yang bersifat monoton pada materi pengukuran sudut. Oleh karena itu dalam hal ini siswa tidak terlalu antusias dan merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran matematika khususnya pada materi pengukuran sudut melalui soal pemecahan masalah matematika. Kurangnya keantusiasan siswa dalam pembelajaran matematika ini mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menjadi rendah.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus 1

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit) atau 2

jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021, dan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi berikut penjabarannya.

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu: 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 2) Menyusun lembar observasi guru dan siswa; 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap anggota kelompok; 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru Matematika kelas 1V mengenai pelaksanaan tindakan; 5) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b. Tahap Tindakan

1) Pertemuan 1 (14 Juli 2021)

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 dilaksanakan pada pukul 07.30 s/d 08.30 WIB, di SDN 024 Limau Manis. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, penelitian mengatur para siswa agar siap menerima pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam, siswa berdoa dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh peneliti,

menyanyikan lagu wajib nasional, dan setelah itu menanyakan kabar siswa, kemudian peneliti mengabsen siswa serta menyampaikan kompetensi siswa agar berpartisipasi aktif dalam peajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan untuk dapat memancing keaktifan siswa, cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana peneliti disimbolkan P dan siswa disimbolkan S.

P : Pernakah anak-anak ibu belajar bilangan cacah?
S : Pernah bu.. (siswa menjawab serentak)
P : Tahukah anak-anak ibi apa yang dimaksud dengan bilangan cacah?
S : Tahu bu.. (beberapa siswa menjawab)
P : kalau anak-anak ibu tahu, apa itu bilangan cacah?
S : Bilangan cacah adalah bilangan yang tidak negatif bu (salah seorang siswa menjawab)
P : benar, jadi bilangan cacah adalah himpunan bilangan bulat yang tidak negatif, yaitu (0,1,2,3....). baiklah hari ini ita mempelajari operasi hitumg penjumlahan cacah

b) Kegiatan Inti

Siswa kemudian mendengarkan peneliti menjelaskan materi tentang operasi hitung bilangan cacah. Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh peneliti dipapan tulis, siswa diarahkan untuk memahami masalah yang telah diberikan, merencanakan penyelesaian,menyelesaikan masalah, dan melihat kembali hasil yang diperoleh. Setelah itu, siswa yang berani, diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan di papan tulis.

Setelah siswa mengetahui materi yang disampaikan kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok , masing-masing kelompok beranggota 3 dan orang siswa.

Siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya, kemudian peneliti membagikan lembar kerja kelompok dan memastikan semua kelompok mendapatkan lembar kerja yang sama. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan mengenai apa yang harus dikerjakan dan mengikuti langkah-langkah sesuai petunjuk yang ada pada lembar kerja kelompoknya masing-masing. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Ketika siswa sedang berdiskusi, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan kelompok. Peneliti juga membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya, jika ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok, peneliti memberikan penjelasan untuk membantu siswa menjawab soal pada lembar kerja. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok mengumpulkan lembabr hasil diskusinya kepada peneliti. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Setelah itu siswa kembali ketempat masing-masing, dan diberikan soal individu

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (± 10 menit), peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar. Setelah semua selesai

mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Kemudian peneliti menutup pembelajran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana peneliti, namun masih terlihat ada siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan peneliti dan peneliti masih kurang menguasai kelas.

2) Pertemuan II (15 Juli 2021)

a) Kegiatan awal

Pertemuan 2 siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 Juli 2021 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit) dimulai dari jam 07.30-09.15. kegiatan seperti biasanya diawali dengan mengucapkan salam, siswa berdoa dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh peneliti, menyanyikan lagu wajib nasional, menanyakan kabar siswa, kemudian peneliti mengabsen siswa, dan peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk belajar . sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan untuk dapat memancing keaktifan siswa. Cuplikan dialog guru

dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana peneliti disimbolkan P dan siswa disimbolkan S.

P : pernakah anak-anak ibu belanja jajan ada kembaliannya?
S : pernah bu (siswa menjawab serentak)
P : kalau mencari sisa uang itu, pengurangan atau penjumlahan?
S : pengurangan bu.. (beberapa siswa menjawab)
P : benar anak-anak.. sekarang kita akan memeplajari operasi hitung pengurangan bilangan cacah.

b) Kegiatan inti

Siswa kemudian mendengarkan peneliti menjelaskan materi tentang operasi hitung pengurangan bilangan cacah. Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh peneliti dipapan tulis, siswa diarahkan untuk memahami masalah yang telah diberikan, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan melihatbkembali hasil yang diperoleh. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang ditulis peneliti di papantulis. Setelah siswa mengetahui materi yang disampaikan, kemudian siswa diberi tugas berkelompok.

Siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya yang telah dubagi pada siklus 1 pertemuan 1, kemudian peneliti membagikan lembar kerja kelompok dan memastikan semua kelompok mendapatkan lembar kerja yang sama. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan mengenai apa yang harus dikerjakan dan mengikuti langkah-langkah sesuai petunjuk yang ada pada lembar kerja kelompoknya masing-masing. Peneliti

memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Ketika siswa sedang berdiskusi, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan kelompok. Peneliti juga membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya, jika ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok,peneliti memberikan penjelasan untuk membantu siswa menjawab soal pada kembar kerja

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusinya kepada peneliti. Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang di presentasikan. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Setelah itu siswa kembali ketempat masing-masing dan diberikan soal individu.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (± 10 menit), peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar. Setelah semua selesai mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya. Peneliti memberikan kesempatn kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Kemudian mengingatkan siswa untuk lebih teliti dalam melakukan pengurangan. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran

dan memngucapkan salam.

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa antusias mngikuti pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang ribut. Hasil observasi aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, hasil observasi terhadap siswa juga diketahui sudah cukup baik mengikuti pembelajaran.

3) Tahap Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh guru kolaborasI. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Problem Solving* . observasi dilakkan dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a) Metode pembelajaran *Problem Solving* sudah cukup baik dalam menyampaikan materi pemecahan masalah
b) Aktivitas guru dalam memberikan arahan dan memotivasi siswa dalam kelompok belum maksimal bagi siswa
c) Aktivitas siswa dalam keerja kelompok belum mampu untuk menentukan kelompok, hal ini ditandai hiruk-pikuk penentuan anggota kelompok

d) Sewaktu kerja kelompok masih disominasi oleh siswa yang pintar saja, siswa yang lain masih kurang berpartisipasi.

e) Pada waktu evaluasi berjalan dengan tertib semua siswa mengerjakan soal dengan serius.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus I peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 1 Pertemuan I

No	Interval	Siklus 1 Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Baik	0
2	79-89	Baik	1
3	68-78	Cukup	1
4	57-67	Kurang	2
5	<57	Sangat Kurang	6
JUMLAH SISWA		10	
RATA-RATA		59,2	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		2	20%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		8	80%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui siswa yang tuntas 2 orang siswa dari jumlah keseluruhan sebanyak 10 orang siswa. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik adalah 0 orang siswa, pada kategori baik terdapat 1 orang siswa dengan inisial nama SDP, pada kategori cukup terdapat 1 orang siswa dengan inisial nama AN, pada kategori kurang terdapat 2 orang siswa dengan inisial nama ARM dan MRM, sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 6 orang siswa.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 1 pertemuan II peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 1 Pertemuan II

No	Interval	Siklus 1 Pertemuan II	
		Kategori	Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Baik	0
2	79-89	Baik	1
3	68-78	Cukup	3
4	57-67	Kurang	4
5	<57	Sangat Kurang	2
JUMLAH SISWA		10	
RATA-RATA		66,6	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		4	40%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		6	60%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui siswa yang tuntas 4 orang siswa dari jumlah keseluruhan sebanyak 10 orang siswa. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik adalah 0 orang siswa, pada kategori baik terdapat 1 orang siswa dengan inisial nama SDP, pada kategori cukup terdapat 3 orang siswa dengan inisial nama AN, AMR dan MRM , pada kategori kurang terdapat 4 orang siswa dengan inisial nama AAN, MF, MH , dan PH sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 2 orang siswa yang berinisial DS dan MFA. Rendahnnya nilai siswa disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving*

dalam pembelajaran matematika, pada saat mengerjakan soal evaluasi masih ada yang menyontek dan masih bingung gterhadap soalnya, dan hasil jawaban mereka masih banyak yang kurang sempurna dalam memecahkan masalah sehingga nilai mereka masih banyak yangh kurang KKM.

4) Refleksi siklus 1

Setelah melakukan tindakan siklus 1, guru, siswa dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut antara lain, guru masih sulit mengkondisikan siswa saat berdiskusi, guru lebih menguatkan lagi penjelasan mengenai 4 langkah pemecahan masalah kepada siswa. Adapun masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran, siswa masih mengalami kesultan dalam melakukan pemecahan masalah dari soal tersebut, dan hasil jawaban mereka masih banyak yang kurang sempurna dalam memecahkan masalah sehingga nilai mereka banyak yang kurang dari KKM.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutrkan sebelumnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya yaitu peneliti berusaha agar siswa aktif dalam pembelajaran dan mendorong siswa bekerjasama dengan kelompoknya dakam memecahkan masalah, sehingga mereka yang

merasa kurang aktif mau mengemukakan pendapatnya dalam kelompok bagaimana penyelesaian masalah dalam lembar kerja kelompok dan memberikan mereka motivasi agar kepercayaan diri mereka terhadap matematika meningkat dan tidak merasa takut dengan matematika.

Dari uraian diatas, maka secara umum hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sudah meningkat. Naamun, presentase hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) yang ditetapkan yaitu 80%, sedangkan presentase belajar siswa dengan demikian masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan pada siklus II

2. Siklus 2

Siklus 2 dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan.masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2021 sedangkan pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021. Prosedur penelitian pada siklus II ini sama dengan prosedur penelitian pada siklus I, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan dan observasi, serta tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini hampir sama dengan tahap perencanaan tindakan pada siklus 1 yaitu peneliti membuat RPP

terlebih dahulu, sebelum memulai proses pembelajaran, dan RPP tersebut terlebih dahulu di konsultasikan kepada guru, RPP yang dibuat tetap menggunakan metode *Problem Solving* . peneliti juga mempersiapkan lembar tes yang digunakan siswa serta alat pengumpulan data berupa lembar observasi gurudan lembar observasi siswa untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I (19 Juli 2021)

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit) dimulai dari jam 08.05-09.15. kegiatan seperti biasanya diawali dengan mengucapkan salam, siswa berdoa dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh peneliti, menyanyikan lagu wajib nasional, menanyakan kabar siswa, kemudian peneliti mengabsen siswa, dan peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk belajar . sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan untuk dapat memancing keaktifan siswa. Cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana peneliti disimbolkan P dan siswa disimbolkan S.

P : Apakah anak-anak ibu pernah belajar perkalian?
S : pernah bu.. (siswa menjawab serentak)

P :Siapa yang tau apa yang dimaksud dengan perkalian ?
S : Penjumlahan yang berulang-ulang (salah satu siswa menjawab)
P : Iya benar

b) Kegiatan inti

Siswa kemudian mendengarkan peneliti menjelaskan materi tentang operasi hitung perkalian bilangan cacah. Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh peneliti dipapan tulis, siswa diarahkan untuk memahami masalah yang telah diberikan, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan melihatbkembali hasil yang diperoleh.

Kemudian sisswa yang berani maju ke depan diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang ditulis peneliti di papan tulis. Walaupun jawabannya masih kurang tepat. Peneliti meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya yang ditulis di papan tulis. Setelah itu peneliti memberi penguatan terhadap jawaban siswa yersebut. Setelah siswa mengatahui materi yang disampaikan, kemudian siswa diberi tugas berkelompok

Siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya yang telah dubagi pada siklus 1 pertemuan 1, kemudian peneliti membagikan lembar kerja kelompok dan memastikan semua kelompok mendapatkan lembar kerja yang sama. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan mengenai

apa yang harus dikerjakan dan mengikuti langkah-langkah sesuai petunjuk yang ada pada lembar kerja kelompoknya masing-masing. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Ketika siswa sedang berdiskusi, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan kelompok. Peneliti juga membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya, jika ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok,peneliti memberikan penjelasan untuk membantu siswa menjawab soal pada kembar kerja

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusinya kepada peneliti. Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang di presentasikan. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Setelah itu siswa kembali ketempat masing-masing dan diberikan soal individu.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (± 10 menit), peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar. Setelah semua selesai mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya.

Peneliti memberikan kesempatn kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Kemudian mengingatkan siswa untuk lebih teliti dalam melakukan pengurangan. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran dan memngucapkan salam.

2) Pertemuan II (21 Juli 2021)

a) Kegiatan awal

Pertemuan ke II siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Juli 2021 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit) dimulai dari jam 07.30-08.40. kegiatan seperti biasanya diawali dengan mengucapkan salam, siswa berdoa dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh peneliti, menyanyikan lagu wajib nasional, menanyakan kabar siswa, kemudian peneliti mengabsen siswa, dan peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk belajar . sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini diharapkan untuk dapat memancing keaktifan siswa. Cuplikan dialog guru dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang mana peneliti disimbolkan P dan siswa disimbolkan S.

P: Apakah anak-anak ibu pernah belajar tentang perkalian?
S: Pernah bu (siswa menjawab serentak)
P: Siapa yang tau apa yang dimaksud dengan pembagian?
S: pengurangan yang berulang-ulang bu.. (beberapa siswa menjawab)
P: iya benar...

d) Kegiatan inti

Siswa kemudian mendengarkan peneliti menjelaskan materi tentang operasi hitung pembagian bilangan cacah. Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh peneliti dipapan tulis, siswa diarahkan untuk memahami masalah yang telah diberikan, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan melihatbkembali hasil yang diperoleh. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang ditulis peneliti di papantulis. Setelah siswa mengetahui materi yang disampaikan, kemudian siswa diberi tugas berkelompok.

Siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya yang telah dubagi pada siklus 1 pertemuan 1, kemudian peneliti membagikan lembar kerja kelompok dan memastikan semua kelompok mendapatkan lembar kerja yang sama. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan mengenai apa yang harus dikerjakan dan mengikuti langkah-langkah sesuai petunjuk yang ada pada lembar kerja kelompoknya masing-masing. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa

untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Ketika siswa sedang berdiskusi, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan kelompok. Peneliti juga membimbing siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya, jika ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok,peneliti memberikan penjelasan untuk membantu siswa menjawab soal pada kembar kerja

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusinya kepada peneliti. Peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang di presentasikan. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Setelah itu siswa kembali ketempat masing-masing dan diberikan soal individu.

e) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (± 10 menit), peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil belajar. Setelah semua selesai mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya. Peneliti memberikan kesempatn kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Kemudian mengingatkan siswa untuk lebih teliti dalam melakukan pengurangan. Kemudian peneliti menutup

pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran dan memngucapkan salam.

3) Tahap Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap hasil aktivitas siswa siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus.

Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus 2 menunjukkan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 2 peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis. Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3
Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan I

No	Interval	Siklus 2 Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Baik	0
2	79-89	Baik	4
3	68-78	Cukup	4
4	57-67	Kurang	2
5	<57	Sangat Kurang	0

JUMLAH SISWA	10	
RATA-RATA	75,6	
KATEGORI	Cukup	
JUMLAH YANG TUNTAS	8	80%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS	2	20%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui siswa yang tuntas 8 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat baik adalah 0 orang siswa, pada kategori baik terdapat 4 orang siswa dengan inisial AMR, AN, MH, dan SDP pada kategori cukup terdapat 4 orang siswa dengan inisial nama AAN, MF, MRM dan PH. Pada kategori kurang terdapat 2 orang siswa dengan inisial DS dan MFA, sedangkan pada kategori sangat kurang terdapa 0 orang siswa.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 2 pertemuan II peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan II

No	**Interval**	**Siklus 2 Pertemuan II**	
		Kategori	Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Baik	3
2	79-89	Baik	5
3	68-78	Cukup	1
4	57-67	Kurang	1
5	<57	Sangat Kurang	0
JUMLAH SISWA		10	
RATA-RATA		86,6	
KATEGORI		Baik	
JUMLAH YANG TUNTAS		9	90%

JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS	1	10%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui siswa yang tuntas 9 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan dapat diketaui bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat baik adalah 3 orang siswa dengan inisial AMR, AN dan SDP, pada kategori baik terdapat 5 orang siswa dengan inisial AAN, MF, MH, MRM, dan PH, pada kategori cukup terdapat 1 orang siswa dengan inisial nama DS, pada kategori kurang terdapat 1 orang siswa dengan inisial MFA sedangkan pada kategori sangat kurang terdapa 0 orang siswa.

4) Refleksi Siswa Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus 2 maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus 2. Adapun hasil siklus 2 adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran pemecahan masalah matematika materi operasi hitung bilangan cacah dengan menggunakan metode *Problem Solving* sudah baik dilakukan oleh peneliti.
2) Hasil observasi pengamat, aktivitas guru pelaksanaan tindakan dengan metode *Problem Solving* mata pelajaran matematika KKM 70

Hasil refleksi pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan guru pengamat dipuruskan untuk dapat ditulis menjadi laporan hasil penelitian, dengan berdasarkan hasil refleksi

C. Perbandingan

1. Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Antar Siklus

Perbandingan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika sebelum tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Rekapitukasi Kemampuan Pemecahan Maalah Matematika Siswa Klas IV SDN 024 Limau Manis Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Siklus 1 dan Siklus 2

Skor	Kategori	SIKLUS 1				SIKLUS 2			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
90-100%	SB	-	-	-	-	-	-	3 siswa	-
80-89%	B	1 siswa	-	1 siswa	-	4 siswa	-	5 siswa	-
70-79%	C	1 siswa	-	3 siswa	-	4 siswa	-	1 siswa	-
60-69%	K		2 siswa	-	4 siswa	-	2 siswa	-	1 siswa
<60%	SK	-	6 siswa	-	2 siswa	-	-	-	-
Jumlah		2 siswa	8 siswa	4 siswa	6 siswa	8 siswa	2 siswa	9 siswa	1 siswa
Presenase		20%	80%	40%	60%	80%	20%	90%	10%
Kategori		SK	K	SK	K	C	SK	SB	SK

Dilihat dari tabel 4.5 terdapatnya peningkatan pada kemampuan pemecahan ,masalah matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* kelas IV SDN 024 Limau Manis

Diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa pada siklus 1

pertemuan I sebesar 20% dengan kategori sangat kurang (<57%) dan pada pertemuan II meningkat sebesar 40% dengan kategori masih sangat kurang (<57%) , kemudian pada siklus 2 pertemuan I mengalami peningkatan 80% dengan kategori cukup (68%-78%), dan meningkat pada pertemuan II 90% dengan kategori sangat baik (90%-100%). Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus 1 pertemuan I sebesar 59,2 dengan kategori kurang dan meningkat pada pertemuan II sebesar 66,6 masih dengan kategori Kurang Kemudian pada siklus 2 pertemuan 1 mengalami peningkatan 75,6. dengan kategori cukup. Lalu meningkat lagi pada pertemuan II menjadi 86,8 dengan kategori baik.

Presentase ketuntasan klasikal kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I sebesar 20% dengan kategori sangat kurang (<57%) dan pertemuan II meningkat sebesar 40% dengan kategori masih sangat kurang (<57%) Pada siklus 2 pertemuan I meningkat menjadi 80% dengan kategori cukup (68%-78%). Kemudian meningkat lagi pada pertemuan II sebesar 90% dengan kategori sangat baik (90%-100%). Untuk mengetahui perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematika dari sebelum tindakan, siklus 1 dan 2 pada siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis secara jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.6
Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN 024 Limau Manis Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Keterangan	data	SIKLUS 1	SIKLUS 2

		awal	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Nilai Rata-rata	54,1	59,2	66,6	75,6	86,8
2	Presentase Klasikal	20%	20%	40%	80%	90%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari data awal 54,1. meningkat pada siklus 1 pertemuan I sebesar 59,2, kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 66,6. Siklus 2 pertemuan I sebesar 75,6 lalu meningkat pada pertemuan II menjadi 86,8. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal dari data awal 20%. meningkat pada siklus 1 pertemuan I sebesar 20% dan di pertemuan II tetap 40%. Pada siklus 2 pertemuan I sebesar 80% dan di pertemuan II meningkat lagi menjadi 90%.

Untuk mengetahui secara jelas peningktan setiap tindakan dapat dilihat pada grafik berikut :

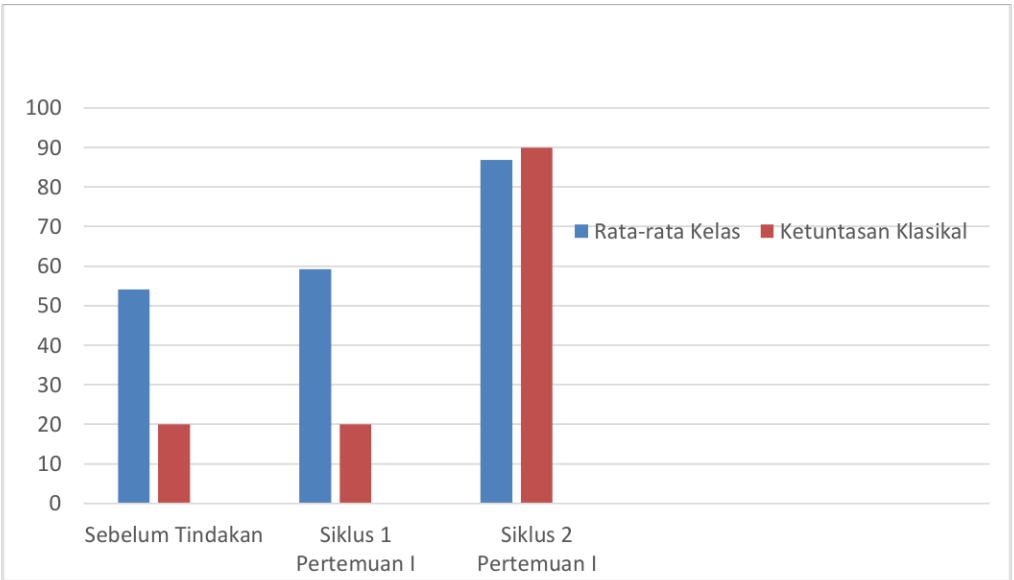

Gambar 4.1
Grafik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi kemampuan pemecahan masalah matematika dan gambar di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dari sebelum tindakan hingga siklus 2. Dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus 2 90% telah mencapai atau melebihi indikator ketuntasan yang ditetapkan yaitu 90 % atau berada pada kriteria sangat baik, untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasilnya belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IVSDN 024 Limau Manis.

D. Analisis Hasil Karya Siswa DALAM Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving*

Adapun analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus 1 pertemuan I dan pertemuan II dan siklus 2 pertemuan I dan pertemuan II yang diambil dari setiap kategori yaitu sebagai berikut

1. Siklus 1

a. Siklus 1 Pertemuan I

1) Kategori Sangat Baik

Analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I siswamemperoleh nilai dengan kategori "Sangat Baik" dengan rentang 90-100 berjumlah 0 siswa.

2) Kategori Baik

Berdasarkan analisi hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan , siswa yang memperoleh

nilai dengan kategori “baik dengan rentang79-89 berjumlah 1 oramg siswa dengan inisial nama SDP.

a) Siswa SDP dengan nilai 80

Siswa dengan inisial SDP sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial SDP sudah mampu memahami soal selengkapnya, tetapi belum bisa membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarahkan pada solusi yang benar , dan sudah melakukan melakukan beberapa proses yang benar mendapatkan hasil yang benar, tetapi siswa dengan inisial SDP belum mampu memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban

3) Kategori Cukup

Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “cukup” dengan rentang 68-78 berjumlah 1 orang siswa dengan inisial AN.

a) Siswa AN dengan nilai 74

Siswa dengan inisial AN sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan tetapi tidak lengkap, siswa sudah memahami soal selengkapnya, siswa belum mampu membuat rencana dengan benar, siswa inisial AN sudah melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar dari 4 soal, siswa inisial AN sudah mampu memeriksa kembali kebenaran proses

tetapi tidak semua soal.

4) **Kategori Kurang**

Berdasarkan analisis dalam kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan 1, siswa yangb memperoleh nilai dengan kategori “kurang” dengan rentang nilai 57-67 berjumlah 2 orang siswa dengan ijnisial nama AMR dan MRM,

a) Siswa inisial AMR dengan nilai 60

Siswa dengan inisial AMR sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial AMR sudah memahami soal selengkapnya, siswa dengan inisial AMR sudah membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap, siswa inisial AMR sudah melakukan proses yang benar pada 1 soal saja, siswa inisial AMR belum memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban.

5) Kategori Sangat Kurang

Berdasarkan analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori 'Sangat Kurang" dengan rentang nilai <57 berjumlah 6 orang siswa dengan inisial AAN, DS, MF, MH, MFA dan PH

b. Siklus 1 Pertemuan II

1) Kategori sangat baik

Analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I siswamemperoleh nilai dengan kategori "Sangat Baik" dengan rentang 90-100 berjumlah 0 siswa.

2) Kategori Baik

Berdasarkan analisi hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan , siswa yang memperoleh nilai dengan kategori "baik dengan rentang79-89 berjumlah 4

oramg siswa dengan inisial nama AMR, AN, MH dan SDP.

b) Siswa SDP dengan nilai 86

Siswa dengan inisial SDP sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial SDP sudah mampu memahami soal selengkapnya, bisa membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarahkan pada solusi yang benar tetapi tidak semua soal, dan sudah melakukan melakukan beberapa proses yang benar mendapatkan hasil yang benar, tetapi siswa dengan inisial SDP sudah mampu memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban

3) Kategori Cukup

Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori "cukup" dengan rentang 68-78 berjumlah 3 orang siswa dengan inisial AMR, AN dan MRM.

b) Siswa AN dengan nilai 78

Siswa dengan inisial AN sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan, siswa sudah memahami soal selengkapnya, siswa belum mampu membuat rencana dengan benar, siswa inisial AN sudah melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar dari 5 soal, siswa inisial AN sudah mampu memeriksa kembali kebenaran proses dannjawaban

4) Kategori Kurang

Berdasarkan analisis dalam kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan 1, siswa yangb memperoleh nilai dengan kategori "kurang" dengan rentang nilai 57-67 berjumlah 4 orang siswa dengan ijnisial nama AAN, MF, MH dan PH.

b) Siswa inisial PH dengan nilai 66

Siswa dengan inisial PH sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial PH sudah memahami soal selengkapnya, siswa dengan inisial PH sudah membuat rencana yang benar hanya pada 1 soal, siswa inisial PH sudah melakukan proses yang benar pada 1 soal saja, siswa inisial PH belum mampu memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban.

5) Kategori Sangat Kurang

Berdasarkan analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori 'Sangat Kurang" dengan rentang nilai <57 berjumlah 2 orang siswa dengan inisial DS dan MFA

2. Siklus 2

a. Siklus 2 Pertemuan I

1) Kategori Sangat Baik

Analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I siswamemperoleh nilai dengan kategori "Sangat Baik" dengan rentang 90-100 berjumlah 0 siswa.

2) Kategori Baik

Berdasarkan analisi hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan , siswa yang memperoleh nilai dengan kategori "baik dengan rentang79-89 berjumlah 4 oramg siswa dengan inisial nama AMR, AN, MH dan SDP.

a) Siswa SDP dengan nilai 86

Siswa dengan inisial SDP sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial SDP sudah mampu memahami soal selengkapnya, tetapi belum bisa membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarahkan pada solusi yang benar , dan sudah melakukan melakukan beberapa proses yang benar mendapatkan hasil yang benar, siswa dengan inisial SDP belum mampu memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban

3) Kategori Cukup

Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, Siswa yang memperoleh nilai dengan

kategori “cukup” dengan rentang 68-78 berjumlah 4 orang siswa dengan inisial AAN, MF, PH dan MRM.

a) Siswa AAN dengan nilai 72

Siswa dengan inisial AAN sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan tetapi tidak lengkap, siswa sudah memahami soal selengkapnya, siswa belum mampu membuat rencana dengan benar, siswa inisial AAN sudah melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar pada beberapa soal, siswa inisial AN sudah mampu memeriksa kembali kebenaran proses tetapi tidak semua soal.

4) Kategori Kurang

Berdasarkan analisis dalam kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan 1, siswa yangb memperoleh nilai dengan kategori “kurang” dengan rentang nilai 57-67 berjumlah 2 orang siswa dengan ijnisial nama DS dan MFA,

a) Siswa inisial DS dengan nilai 66

Siswa dengan inisial DS sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial DS sudah memahami soal selengkapnya, siswa dengan inisial DS sudah membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap, siswa inisial DS sudah melakukan proses yang benar pada 1 soal

b) Kategori Sangat Kurang

Berdasarkan analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori 'Sangat Kurang" dengan rentang nilai <57 berjumlah 0 orang siswa

b. Siklus 2 Pertemuan II

1) Kategori Sangat Baik

Analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I siswamemperoleh nilai dengan kategori "Sangat Baik" dengan rentang 90-100 berjumlah 3 orang siswa dengan inisial nama AMR, AN dan SDP

a) Siswa AN dengan nilai 100

Siswa dengan inisial AN sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial AN sudah mampu memahami soal selengkapnya, , dan sudah melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar, siswa dengan inisial AN sudsh mampu memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban pada semua soal

2) Kategori Baik

Berdasarkan analisi hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan , siswa yang memperoleh nilai dengan kategori "baik dengan rentang79-89 berjumlah 5 oramg siswa dengan inisial nama AAN, MF, MH, PH dan MRM.

a) Siswa PH dengan nilai 88

Siswa dengan inisial PH sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial PH sudah mampu memahami soal selengkapnya, tetapi belum bisa membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarahkan pada solusi yang benar , dan sudah melakukan melakukan beberapa proses yang benar mendapatkan hasil yang benar, siswa dengan inisial PH belum mampu memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban

3) Kategori Cukup

Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori "cukup" dengan rentang 68-78 berjumlah 1 orang siswa dengan inisial DS

a) Siswa DS dengan nilai 76

Siswa dengan inisial DS sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan tetapi tidak lengkap, siswa sudah memahami soal selengkapnya, siswa sudah mampu membuat rencana dengan benar tetapi tidak semua soal, siswa inisial DS sudah melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar pada beberapa soal, siswa inisial DS sudah mampu memeriksa kembali kebenaran proses tetapi tidak semua soal.

4) Kategori Kurang

Berdasarkan analisis dalam kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan 1, siswa yangb memperoleh nilai dengan kategori "kurang" dengan rentang nilai 57-67 berjumlah 1 orang siswa dengan ijnisial nama MFA,

a) Siswa inisial MFA dengan nilai 66

Siswa dengan inisial MFA sudah bisa menjawab soal 5 dari 5 soal yang diberikan. Siswa dengan inisial MFA sudah memahami soal selengkapnya tetapi tidak pada semuasoal, siswa dengan inisial MFAsudah membuat rencana yang benar tetapi belum lengkap, siswa inisial MFA sudah melakukan proses yang benar tetapi tidak semua soal , siswa inisial MFA memeriksa kembali kebenaran proses dan jawaban 2 soal saja.

5) Kategori Sangat Kurang

Berdasarkan analisis hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus 1 pertemuan I, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori 'Sangat Kurang" dengan rentang nilai <57 berjumlah 0 orang siswa

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Problem Solving* secara benar maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menjadi lebih baik dan aktif.

Diperoleh hasil diatas dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan

metode *Problem Solvig,* siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara kreatif berusaha menemukan solusi dari permasalahan yang diajukan, saling berinteraksi dengan teman maupun guru, saling bertukar pikiran,sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang. Hal ini akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga ketika mereka dihadapkan dengan suatu pertanyaan, mereka dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya tidak hanya dengan cara menghafal tanpa memperdalam dan memperluaskan pemikirannya.

Penelitian ini masih ada 1 orang siswa yang belum paham tentang menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika, terbukti dengan masih adanya nilai siswa yang tidak tuntas, yang disebabkan karena siswa belum dapat memahami operasihitung. Itulah sebabnya guru harus melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu perhitungan, memperbaiki dan menyempurnakan pemgetahuan para siswa sebelum membahas materi baru.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada akhir penelitian atau pada siklus 2 sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus 2. Secara keseluruhan penerapan metode *Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis ditandai dengan adanya peningkatan da perubahan pada setiap siklus.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis tahun ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN 024 Limau Manis berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasil tes. Hasil tes pada siklus 1 pertemuan I menunjukkan ada 2 orang siswa (20%) dari 10 siswa yang termasuk tuntas dengan kategori sangat kurang (<57%), dan pada siklus 1 pertemuan II menunjukkan ada 4 orang siswa (40%) dari 10 siswa yang termasuk tuntas dengan kategori sangat kurang (<57%), sedangkan pada siklus 2 pertemuan I , menunjukkan ada 8 orang siswa (80%) dari 10 siswa yang termasuk tuntas dengan kategori cukup (68-78%), dan pada siklus 2 pertemuan II menunjukkan ada 9 orang siswa (90%) dari 10 siswa yang termasuk tuntas dalam kategori baik (79-89%)

Proses peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SDN 024 Limau Manis dengan metode *Problem Solving* yaitu, a) siswa mencari dan menyajikan permasalahan, b) siswa menemukan solusi dari masalah serta menghubungkan permasalahan yang ditanyakan dan memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan, c) siswa dapat

menyelesaikan metode matematika meliputi kemampuan pengerjaan dan perhitungan serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih, d) siswa dapat dan mampu menafsirkan solusi, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat dan menarik kesimpulan atas jawaban tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki sikapinovatif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru hendaknya menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran dalam mengajar. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* untuk memperbaiki kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya mengulang materi yang dipelajari di kelas ketika telah berda di rumah, agar dapat menguasai dengan baik apa yang telah dipelajari. Diharapkan siswa dapat memperhatikan guru menyempaikan materi pembelajaran lebih baik lagi, agar apa yang disampaikan guru dapat dimengerti dengan baik

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi refrensi bagi penelitti selanjutnya untuk mengembangkan metode *Problem Solving* di sekolah-sekolah dasar lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika

DAFTAR PUSTAKA

Ajdie, Nahrowi dan Maulana. (2019). *Pemecahan Masalah Matematika.* Bandung : UPI PRESS

Arianti, S. (1017). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Srategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas,* Vol 3, (1), 25-34.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Arikunto, 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta : Jakarta

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Astuti, D.A. Pengaruh Penerapan Model *Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* Vol 6, (3), 82-87

Ansoro, H. (2015). "Penerapan Model Pemvelajaran *Missouri Matematics Project* (MMP) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMP". *Jurnal Pendidikan Matematika,* Vol 3, (1), 49-58.

Dogeng, I Nyoman dan Miarso, Y. Hadi, 1990. *Buku Pegangan Tekniologi Pendidikan : Terapan Teori Kognitif dalam Desain Pembelajaran,* Jakarta: UT

Depdikbud, 1997. *Pokok-pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum 1994.* Jakarta: Depdikbud

Djamarah, S. B. (2008). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Rineka Cipta

Gulo, W.2008. *Strategi Belajar-Mengajar.* Penerbit Grasindo, Jakarta

Hamdani, 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia

Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Laelatunnajah, N. (2018). "Pengaruh Strategi *React* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas VII SMP N 3 Pabelan Kabupaten Semarang". *Jurnal Mitra Pendidikan.* Vol 2, (1). 96.

Martinis Yamin (2008), *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung. Gaung Persada Press Jakarta

Mawaddah, S. (2015). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (*Generatif Learing*) di SMP", *Jurnal Pendidikan Matematika,* Vol 3, (2), 166-175

Nurul Ramadhani Makarao (2009). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan.* Bandung. Alfa Beta

Novaztiar. L. (2016). Penerapan Metode Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'Arif Nu Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumanis Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi.* Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Instotut Agama Islam Negara Purwokerto

Purnamasari, I. (2019). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM)". *Journsl of mathematics Education IKP Veteran Semarang.* Vol 3. (2), 210

Polya, G. 1973. *How to Soive It, Second Edition.* Princeton. New Jersey Princetin University Press

Rofiqoh, Zeni. 2015. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa.* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Rostika, D. (2017). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika dengan Model (DMR)". *Journal Pendidikan Dasar.* Vol 2. (1), 35

Saptono. B. "Penerapan Metode *Problem Posing* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pengukuran Sudut dengan Busur Derajat Siswa Kelas 4 SDN Barukan 02". *PGSD FKIP UKSW.* Vol 6, (4.1), 30-36

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Hal,200

Taniredja, Tukiran, Irma Pujiata dan Nyata. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas.* Bndung: Alfabeta

Winarti, Endang dan Sri Harmini. (2015). *Matematika untuk PGSD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Winarti, D. (2017. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Verdasarkan Gaya Belajar pada Materi Pecahan di SMP. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran,* Vol 6, (6), 1-9

Wartini, I. (2018). "Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika". *Journal of islamic Primary Education. (*2), 1-9

Wiratmadja, R. (2006) *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV/I

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Alat/ Bahan
2.1 Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan , perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam pemecahan masalah	2.1.1 Mendefinisikan penjumlahan cacah 2.1.2 Menjelaskan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah 2.1.3 Melakukan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah	Penjumlahan bilangan cacah	1. Dengan tanya jawab, siswa dapatmendefinisikan penjumlahan bilangan cacah dengan benar 2. Dengan penjelasanguru, siswa dapat menjelaskan penjumlahan bilangan cacah dengan benar 3. Dengan diskusi kelompok,siswa dapat melakukanoperasi hitung penjumlahan bilangan cacah dengan benar	1. Teknik penilaian : tes tertulis	2 x 35 Menit	Buku Matematika SD/MI kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 yang disempurnakan
	2.1.4 Mendefinisikan Pengurangan cacah 2.1.5 Menjelaskan operasi hitung Pengurangan bilangan cacah 2.1.6 Melakukan operasi hitung Pengurangan bilangan cacah	Pengurangan bilangan cacah	1. Dengan tanya jawab, siswa dapatmendefinisikan Pengurangan bilangan cacah dengan benar 2. Dengan penjelasanguru, siswa dapat menjelaskan	1. Teknik penilaian : tes tertulis	2 x 35 Menit	

			Pengurangan bilangan cacah dengan benar 3. Dengan diskusi kelompok,siswa dapat melakukanoperasi hitung Pengurangan bilangan cacah dengan benar		
	2.1.7 Mendefinisikan perkalian cacah 2.1.8 Menjelaskan operasi hitung perkalian bilangan cacah 2.1.9 Melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah	Perkalian bilangan cacah	1. Dengan tanya jawab, siswa dapat mendefinisikan perkalian bilangan cacah dengan benar 2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan perkalian bilangan cacah dengan benar 3. Dengan diskusi kelompok,siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar	1. Teknik penilaian : tes tertulis	2 x 35 Menit
	2.1.10 Mendefinisikan pembagian cacah 2.1.11 Menjelaskan operasi hitung pembagian bilangan cacah 2.1.12 Melakukan operasi hitung pembagian bilangan cacah	pembagian bilangan cacah	1. Dengan tanya jawab, siswa dapat mendefinisikan pembagian bilangancacah dengan benar 2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pembagian bilangancacah dengan benar 3. Dengan diskusi	4. Teknik penilaian : tes tertulis	2 x 35 Menit

			kelompok,siswa dapat melakukan operasi hitung pembagian bilangan cacah dengan benar			

Mengetahui
Guru Kelas IV

Helma, S.Pd,SD
NIP.19670411 199319 2 001

Limau Manis, Juli 2021
penulis

Shania Wardana
Nim : 1786206115

Diketahui
Kepala SD 024 Limau Manis

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
SD NEGERI 024
LIMAU MANIS
KECAMATAN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN

Syahril, S.Pd.
NIP. 19681110 200009 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : **SD Negeri 024 Limau Manis**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Kelas/Semester : **IV/I**

Alokasi Waktu : **2x35 Menit**

A. Kompotensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
2.1 Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam pemecahan masalah	2.1.1 Mendefinisikan penjumlahan bilangan cacah 2.1.2 Menjelaskan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah 2.1.3 Melakukan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat ,mendefinisikan penjumlahan bilangan cacah dengan benar
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan penjumlahan bilangan cacah dengan benar
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah dengan benar.

Karakter yang diharapkan : a. Disiplin

b. Aktif

c. Tekun

d. Kerja sama

D. Materi

1. Operasi hitung penjumlahan bilangan cacah

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode *Problem Solving*
2. Pendekatan Saintifik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
1. Pendahuluan Apersepsi : a. Guru memberikan salam b. Siswa berdo'a dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh guru c. Siswa menyanyikan lagu wajib yang dibimbing oleh guru d. Literasi e. Menyanyakan kabar siswa f. Mengisi daftar hadir g. Apersepsi: 1) Pernahkah anak-anak ibu belajar bilangan cacah? 2) Tahukah anak-anak ibu apa yang dimaksud dengan bilangan cacah? h. Siswa mendengar guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 Menit
2. Kegiatan inti **a. Eksplorasi** 1) Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis **b. Elaborasi** 2) Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis **3)** Siswa diarahkan untuk memahami soal yang diberikan (**LANGKAH 1)** **4)** Siswa diarahkan untuk merencanakan pemecahan soal tersebut (**LANGKAH 2)** **5)** Siswa diarahkan untuk melaksanakan perencanaan pemecahan masalah yang telah dicarinya (**LANGKAH 3)** **6)** Siswa diarahkan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh (**LANGKAH 4)** 7) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan dipapan tulis 8) Siswa dibagi menajdi beberapa kelompok, setiap kelompok ada yang berjumlah 3 dan 4 orang 9) Siswa dibagikan lembar kerja siswa (**LKS**) 10) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk LKS yang telah diberikan guru 11) Siswa dibimbing oleh guru dalam pengerjaan LKS	50 Menit

c. **Konfirmasi** Dalam kegiatan konfirmasi : 12) Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahaminya 13) Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru : a. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru b. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. Siswa dan guru berdoa menutup pembelajaran	10 Menit

G. Media dan sumber Belajar

Alat/Media : Spidol dan papantulis

Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI kelas IV berdasarkan kurikulum 2013

H. Penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Limau Manis, Juli 2021

Guru Kelas IV

penulis

Helma, S.Pd.SD

NIP.19670411 199319 2 001

Shania Wardana

Nim : 1786206115

Mengetahui

Kepala SD 024 Limau Manis

Syahril, S.Pd.

NIP. 19681110 200009 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : **SD Negeri 024 Limau Manis**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Kelas/Semester : **IV/I**

Alokasi Waktu : **2x35 Menit**

A. Kompotensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
2.1 Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam pemecahan masalah	2.1.4 Mendefinisikan pengurangan bilangan cacah 2.1.5 Menjelaskan operasi hitung pengurangan bilangan cacah 2.1.6 Melakukan operasi hitung pengurangan bilangan cacah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat ,mendefinisikan pengurangan bilangan cacah dengan benar
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengurangan bilangan cacah dengan benar
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan benar.

Karakter yang diharapkan : a. Disiplin

b. Aktif

c. Tekun

d. Kerja sama

D. Materi

1. Operasi hitung pengurangan bilangan cacah

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode *Problem Solving*
2. Pendekatan Saintifik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
1. Pendahuluan Apersepsi : a. Guru memberikan salam b. Siswa berdo'a dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh guru c. Siswa menyanyikan lagu wajib yang dibimbing oleh guru d. Literasi e. Menyanyakan kabar siswa f. Mengisi daftar hadir g. Apersepsi: 1) Pernahkah anak-anak ibu belanja jajan ada kembalian uangnya? 2) Kalau mencari kembalian atau sisa uang itu, pengurangan atau penjumlahan? h. Siswa mendengar guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 Menit
2. Kegiatan inti **a. Eksplorasi** 1) Siswa mendengar guru menjelaskan tentang materi operasi hitung pengurangan bilangan cacah **b. Elaborasi** 2) Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis **3)** Siswa diarahkan untuk memahami soal yang diberikan (**LANGKAH 1)** **4)** Siswa diarahkan untuk merencanakan pemecahan soal tersebut (**LANGKAH 2)** **5)** Siswa diarahkan untuk melaksanakan perencanaan pemecahan masalah yang telah dicarinya (**LANGKAH 3)** **6)** Siswa diarahkan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh (**LANGKAH 4)** 7) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan dipapan tulis 8) Siswa dibagi menajdi beberapa kelompok, setiap kelompok ada yang berjumlah 3 dan 4 orang 9) Siswa dibagikan lembar kerja siswa (**LKS**) 10) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk LKS yang telah diberikan guru 11) Siswa dibimbing oleh guru dalam pengerjaan	50 Menit

LKS **c. Konfirmasi** Dalam kegiatan konfirmasi : 12) Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahaminya 13) Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru : a. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru b. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. Siswa dan guru berdoa menutup pembelajaran	10 Menit

G. Media dan umber Belajar

Alat/Media : Spidol dan papantulis

Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI kelas IV berdasarkan kurikulum 2013

H. Penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Limau Manis, Juli 2021

penulis

Guru Kelas IV

Helma, S.Pd.SD

NIP.19670411 199319 2 001

Shania Wardana

Nim : 1786206115

Mengetahui

Kepala SD 024 Limau Manis

Syahril, S.Pd.

NIP. 19681110 200009 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Sekolah : **SD Negeri 024 Limau Manis**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Kelas/Semester : **IV/I**

Alokasi Waktu : **2x35 Menit**

A. Kompotensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
2.1 Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam pemecahan masalah	2.1.7 Mendefinisikan perkalian bilangan cacah 2.1.8 Menjelaskan operasi hitung perkalian bilangan cacah 2.1.9 Melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat ,mendefinisikan perkalian bilangan cacah dengan benar
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan perkalian bilangan cacah dengan benar
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar.

Karakter yang diharapkan : a. Disiplin

b. Aktif

c. Tekun

d. Kerja sama

D. Materi

1. Operasi hitung perkalian bilangan cacah

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode *Problem Solving*
2. Pendekatan Saintifik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
1. Pendahuluan Apersepsi : a. Guru memberikan salam b. Siswa berdo'a dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh guru c. Siswa menyanyikan lagu wajib yang dibimbing oleh guru d. Literasi e. Menyanyakan kabar siswa f. Mengisi daftar hadir g. Siswa mendengar guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 Menit
2. Kegiatan inti **a. Eksplorasi** 1) Siswa mendengar guru menjelaskan tentang materi operasi hitung perkalian bilangan cacah **b. Elaborasi** 2) Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis **3)** Siswa diarahkan untuk memahami soal yang diberikan (**LANGKAH 1)** **4)** Siswa diarahkan untuk merencanakan pemecahan soal tersebut (**LANGKAH 2)** **5)** Siswa diarahkan untuk melaksanakan perencanaan pemecahan masalah yang telah dicarinya (**LANGKAH 3)** **6)** Siswa diarahkan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh (**LANGKAH 4)** 7) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan dipapan tulis 8) Siswa dibagi menajdi beberapa kelompok, setiap kelompok ada yang berjumlah 3 dan 4 orang 9) Siswa dibagikan lembar kerja siswa (**LKS**) 10) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk LKS yang telah diberikan guru 11) Siswa dibimbing oleh guru dalam pengerjaan LKS **c. Konfirmasi** Dalam kegiatan konfirmasi : 12) Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahaminya	50 Menit

13) Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru : a. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru b. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. Siswa dan guru berdoa menutup pembelajaran	10 Menit

G. Media dan umber Belajar

Alat/Media : Tabel perkalian

Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI kelas IV berdasarkan kurikulum 2013

H. Penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Limau Manis, Juli 2021

Guru Kelas IV

penulis

Helma, S.Pd.SD

NIP.19670411 199319 2 001

Shania Wardana

Nim : 1786206115

Mengetahui

Kepala SD 024 Limau Manis

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
SD NEGERI 024
LIMAU MANIS
KECAMATAN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Syahril, S.Pd.

NIP. 19681110 200009 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUAN II

Sekolah : **SD Negeri 024 Limau Manis**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Kelas/Semester : **IV/I**

Alokasi Waktu : **2x35 Menit**

A. Kompotensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	**Indikator**
2.1 Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam pemecahan masalah	2.1.10 Mendefinisikan pembagian bilangan cacah 2.1.11 Menjelaskan operasi hitung pembagian bilangan cacah 2.1.12 Melakukan operasi hitung pembagian bilangan cacah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat ,mendefinisikan pembagian bilangan cacah dengan benar
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pembagian bilangan cacah dengan benar
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan operasi hitung pembagian bilangan cacah dengan benar.

Karakter yang diharapkan : a. Disiplin

b. Aktif

c. Tekun

d. Kerja sama

D. Materi

1. Operasi hitung pembagian bilangan cacah

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode *Problem Solving*
2. Pendekatan Saintifik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
1. Pendahuluan Apersepsi : a. Guru memberikan salam b. Siswa berdo'a dan membaca ayat pendek yang dibimbing oleh guru c. Siswa menyanyikan lagu wajib yang dibimbing oleh guru d. Literasi e. Menyanyakan kabar siswa f. Mengisi daftar hadir g. Siswa mendengar guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 Menit
2. Kegiatan inti **a. Eksplorasi** 1) Siswa mendengar guru menjelaskan tentang materi operasi hitung pembagian bilangan cacah **b. Elaborasi** 2) Siswa memperhatikan contoh soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis **3)** Siswa diarahkan untuk memahami soal yang diberikan (**LANGKAH 1)** **4)** Siswa diarahkan untuk merencanakan pemecahan soal tersebut (**LANGKAH 2)** **5)** Siswa diarahkan untuk melaksanakan perencanaan pemecahan masalah yang telah dicarinya (**LANGKAH 3)** **6)** Siswa diarahkan untuk melihat kembali hasil yang telah diperoleh (**LANGKAH 4)** 7) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan dipapan tulis 8) Siswa dibagi menajdi beberapa kelompok, setiap kelompok ada yang berjumlah 3 dan 4 orang 9) Siswa dibagikan lembar kerja siswa (**LKS**) 10) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk LKS yang telah diberikan guru 11) Siswa dibimbing oleh guru dalam pengerjaan LKS **c. Konfirmasi** Dalam kegiatan konfirmasi : 12) Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahaminya	50 Menit

13) Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru : a. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru b. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. Siswa dan guru berdoa menutup pembelajaran	10 Menit

G. Media dan umber Belajar

Alat/Media : Spidol dan papantulis

Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI kelas IV berdasarkan kurikulum 2013

H. Penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Limau Manis, Juli 2021

Guru Kelas IV

penulis

Helma, S.Pd.SD

NIP.19670411 199319 2 001

Shania Wardana

Nim : 1786206115

Mengetahui

Kepala SD 024 Limau Manis

SD NEGERI 024 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR

Syahril, S.Pd.

NIP. 19681110 200009 1 001

RUBRIK KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Aspek yang Dinilai	Reaksi Terhadap Soal/Masalah	Skor
Memahami Masalah	Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	1
	Tidak memperhatikan syarat-syarat soal	2
	Memahami informasi yang diketahui tetapi tidak memahami informasi yang tanyakan	3
	Memahami informasi yang diketahui dan memahami informasi yang tanyakan	4
	Memahami soal dengan baik	5
Menyusun Strategi	Tidak ada rencana strategi penyelesaian	1
	Strategi yang digunakan kurang tepat	2
	Menggunakan satu strategi tertentu tetapi tidak dapat dilanjutkan	3
	Menggunakan satu strategi tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah	4
	Menggunakan satu strategi tertentu dan mengarah pada jawaban yang benar	5
Menyelesaikan Masalah	Tidak ada penyelesaian	1
	Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas	2
	Menggunakan satu prosedur tertentu yang benar tetapi salah dalam menghitung	3
	Tidak menggunakan prosedur yang benar tetapi benar dalam menghitung	4
	Menggunakan prosedur yang benar dan hasil yang benar	5
Memeriksa Kembali Hasil jawaban	Tidak ada pemeriksaan jawaban	1
	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas	2
	Pemeriksaan hanya pada jawaban	3
	Pemeriksaan hanya pada proses	4
	Pemeriksaan pada proses dan jawaban	5

Di adopsi dari jurnal (Suci Ariani, 2017) vol.3 No. 1

$$\text{Penilaian} = \frac{Skor\ Pencapaian\ Siswa}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100$$

NILAI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS IV SDN 024 LIMAU MANIS TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Nama	Nilai
1	ABD. MUROFIQ RAMADHAN	60
2	AISYAH AZZAHRA. N	46
3	AULYA NURHASANAH	70
4	DHILA SARAFANA	42
5	M. FAUZAN	40
6	M. HADI	55
7	M. FAIZ	50
8	PUTRI HASIFA	46
9	SYAHIRA DAVINA. P	80
10	M.RIZKI RAMADANI	52
JUMLAH NILAI		**541**
NILAI RATA-RATA		**54,1**

Mengetahui

Kepala SD 024 Limau Manis

Syahril, S.Pd.
NIP. 19681110 200009 1 001

Guru Kelas IV

Helma, S.Pd.SD
NIP.19670411 199319 2 001

Lemar Kerja Siswa

(LKS)

Nama Anggota : 1. Fauzan 3. Syahira

2. Risyah

Petunjuk kerja :

1. Berdiskusilah dengan teman kelompokmu untuk menjawab soal-soal berikut ini !
2. Perhatian daftar harga barang, dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Soal

Nama Barang	Harga
Shampo	Rp 8.725
Sabun Mandi	Rp 3.550
Pasta Gigi	Rp 4.875
Sikat Gigi	Rp 3.750
Biskuit	Rp 3.890
Susu	Rp 5.000

1. Jika andi membeli 1 buah shampo, 1 buah pasta gigi, 1 buah sabun mandi. Berapakah jumlah yang harus dibayar andi ?
2. Jika dimas membeli 1 buah biskuit, 1 buah susu. Berapakah jumlah yang harus dibayar dimas?

1. diketahui = 1 shampo = 8.725.
1 buah pasta gigi = 4875.
1 buah sabun mandi = 3550.
dibanya = berapa jumlah yg harus dibayar andi?
Jawab = 8.725 + 4.875 + 3.550 = 13.600.
Jadi jumlah yg harus dibayar andi 13.600

2. diketahui = 1 buah biskuit
1 buah susu
dibanya = berapa jumlah yg harus dibayar dimas?
Jawab = 3.895 + 5.000
= 8895.
Jadi, jumlah yg harus dibayar dimas = 8.895

Lemar Kerja Siswa

(LKS)

Nama Anggota : 1. Fair 3. Aulya

2. Mutofia

Petunjuk kerja :

1. Berdiskusilah dengan teman kelompokmu untuk menjawab soal-soal berikut ini !
2. Perhatian daftar harga barang, dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Soal

Nama	Jumlah Kelereng
Risma	120 kelereng
Waro	60 kelereng
Iwil	85 kelereng
Vitra	68 kelereng
puja	40 kelereng

1. Perhatikan jumlah kelereng risma dan iwil pada tabel diatas. Risma dan iwil mempunyai kelereng. Berapakah selisih kelereng risma dan iwil?
2. Kelereng vitra dan puja jika digabungkan menjadi 108 kelereng. Berapakah selisih kelereng mereka dengan waro?

1. diketahui = Risma = 120 kelereng
Iwil = 85 kelereng
ditanya = Berapakah selisih kelereng risma dan iwil?
Jawab = 120 − 85 = 35
Jadi selisih kelereng andi dan dimas = 35

2. Diketahui = Vitra dan puja = 108 kelereng
Waro = 60 kelereng
Ditanya = Berapa selisi kelereng mereka?
Jawab = 108 − 60 = 48
Jadi, selisih kelereng mereka 48

Lembar Kerja Siswa

(LKS)

Nama Anggota : 1. Putri 3. Rizki
2 Hadi 4. Dila

Petunjuk Kerja :

1. Berdiskusilah dengan teman kelompokmu untuk menjawab soal-soal berikut ini!
2. Bacalah soal dibawah ini,jawablah pertanyaan dengan benar !

Soal

1. Risma dan waroh membeli roti. risma membeli 15 roti ,dan jika waroh membeli 4 kali roti risma. Berapakah jumlah permen yang dibeli waroh?
2. Setiap hari, kakak memetik buah jeruk. Jumlah pohon jeruk kakak 12 pohon. Jika kakak memetik buah jeruk setiap pohon 15 buah jeruk. Berapakah jumlah buah jeruk yang dipetik kakak?

Jawab

1. diketahui : Risma membeli 15 roti
Waroh membeli 4 kali roti Risma.
ditanya : Berapakah jumlah roti yg dibeli waroh?
Jawab : 18 x 3 = 54

2. diketahui = Jumlah buah jeruk kakak 12 pohon.
kakak memetik buah jeruk setiap pohon 15 buah jeruk
ditanya = berapakah jumlah buah jeruk yg dipetik kakak?
Jawab = 12 x 15 = 180.

Lemar Kerja Siswa

(LKS)

Nama Anggota : 1. Fai2 3. Aulya
2. mutofia

Petunjuk kerja :

1. Berdiskusilah dengan teman kelompokmu untuk menjawab soal-soal berikut ini !
2. Perhatian daftar harga barang, dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Soal

1. Sebanyak 729 karung tepung akan di angkut oleh 9 truk. Jika muatan setiap truk sama. Berapa karung muatan tiap truk?
2. Sebanyak 450 semangka akan dimasukkan ke dalam keranjang. Setiap keranjang berisi 10 semangka. Berapa keranjang yang diperlukan?

1. diketahui = tepung = 729 karung
diangkut oleh truk
ditanya = berapa karung muatan tiap truk?
Jawab = 729 : 9 = 81
Jadi muatan tiap truk 81 karung

2. diketahui : sebanyak 450 semangka
setiap keranjang bensi 10 semangka
ditanya : berapa keranjang yg diperlukan?
Jawab : 450 : 10 = 45
Jadi keranjang yang diperlukan adalah 45 keranjang

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan I

Nama : Putri

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebuah kereta mengangkut 875 penumpang di dtasiun A dan di stasion B sebanyak 345 penumpang naik lagi tanpa ada penumpang yang turun. Berapa jumlah penumpang di kereta tersebut sekarang?
2. Koperasi sekolah memiliki presidiaan 159 pulpen. Setelah seminggu persediannya ditambah lagi 189 pulpen. Berapakah semua pulpen di koperasi sekarang ?
3. Ibu lina mempunyai 108 bunga mawar, sedangkan ibu neneng membeli 178 bunga mawar. Berapakah jumlah bunga mawar mereka?
4. Lua wilayah jawa barat, jawa tengah, jawa timur berturut-turut adalah 35.245 km^2, 33.987 km^2,47.921 km^2. Berapakah km^2 jumlah luas ketiga provinsi tersebut?
5. Rini membeli rol seharga Rp 2.500, pensil Rp 1.350, dan penghapus Rp 500. Berapakah jumlahuang yang harus dibayar rini?

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan I

Nama : Putri

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebuah kereta mengangkut 875 penumpang di dtasiun A dan di stasion B sebanyak 345 penumpang naik lagi tanpa ada penumpang yang turun. Berapa jumlah penumpang di kereta tersebut sekarang?
2. Koperasi sekolah memiliki presidiaan 159 pulpen. Setelah seminggu persediannya ditambah lagi 189 pulpen. Berapakah semua pulpen di koperasi sekarang ?
3. Ibu lina mempunyai 108 bunga mawar, sedangkan ibu neneng membeli 178 bunga mawar. Berapakah jumlah bunga mawar mereka?
4. Lua wilayah jawa barat, jawa tengah, jawa timur berturut-turut adalah 35.245 km^2, 33.987 km^2,47.921 km^2. Berapakah km^2 jumlah luas ketiga provinsi tersebut?
5. Rini membeli rol seharga Rp 2.500, pensil Rp 1.350, dan penghapus Rp 500. Berapakah jumlahuang yang harus dibayar rini?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan I

1. Diketahui : Stasiun A = 875 Penumpang
   Stasiun B = 345 Penumpang

   Ditanya : Berapa jumlah penumpang dikereta tersebut sekarang?

   Jawab :

   Jumlah penumpang = Penumpang stasiun A + Penumpag B

   = 875 + 345

   = 1.220

   Jadi, jumlah penumpang kereta tersebut adalah 1.220 penumpang

2. Diketahui : Persediaan pulpen = persediaan pulpen + seminggu persediaan pulpen ditanya : berapa ~~pulpen~~ semua pulpen tersedia dikoperasi sbrng
   = 159 + 198
   = 357

   Jadi, semua persediaan pulpen dikoperasi sekarang adalah 357 pulpen

3. Diketahui : ibu lina =108 bunga mawar
   Ibu neneng = 178 bunga mawar

   Ditanya : Berapakah jumlah bunga mawar mereka?

   Jawab :

   Jumlah bunga mawar = bunga mawar ibu lina = bungamawar ibu neneng

   = 108 + 178

   = 286

   Jadi, jumlah bunga mawar mereka adalah 286 bunga mawar

4. Diketahui : luas Jawa Barat = 35.245 km^2
   : luas Jawa Tengah = 33.987 km^2
   : luas Jawa Timur = 47.921 km^2

   Ditanya : Berapa jumlah km^2 luas ketiga provinsi tersebut?

   Jawab :

   Jumlah ketiga provinsi = luas Jawa Barat + Luas Jawa Tengah + Luas Jawa Timur

   = 35.245 + 33.987 + 47.921

   = 69.232 + 47.921

= 117.153

Jadi, luas ketiga provinsi tersebut adalah 117.153 km^2

5. Diketahui : Rol = 2.500
   Pensil = 1.350
   Penghapus = 500

   Ditanya : Berapakah jumlah uang yang harus dibayar ani?

   Jawab :

   Jumlah uang yang harus dibayar = Rol + Pensil + Penghapus

   = 2.500 + 1.350 +500

   = 4.350

   Jadi, jumlah uang yang harus dibayar ani adalah = 4.350

160 PH

100

1. Diketahui : stasiun A = 875 penumpang 5
Stasiun B = 345 penumpang
Ditanya : Berapa jumlah keseluruhannya? 3
Jawab : 875 + 345
= 1.220

$$\begin{array}{r} 875 \\ 345 \\ \hline 1220 \end{array} +$$ 5

Jadi jumlah penumpang kereta tersebut adalah 1.220 penumpang 5

2. Diketahui : persediaan pulpen = persediaan pulpen + seminggu persediaan 5
~~= 159 + 198~~
~~357~~
ditanya : berapa semua pulpen? 43
Jawab : 159 + 198
= 357 5
Jadi semua pulpen 357 42

3. Diketahui : Ibu lina = 108 bunga mawar 5
Ibu neneng = 178 bunga mawar
ditanya : berapa jumlah bunga mawar? 3
Jawab : 108 + 178

$$\begin{array}{r} 108 \\ 178 \\ \hline 286 \end{array}$$ 5

= 286
Jadi jumlah bunga mawar mereka adalah 286 bunga 5

4. Diketahui : luas Jawa barat : 35.245 5
luas Jawa tengah : 33.987.
luas Jawa timur : 47.921 1
Ditanya : berapa jumlah ketiga provinsi tersebut? 5
Jawab : 35.245 + 33.987 + 47.921
= 117.153 1

5. Diketahui : Rol = 2.500 5
Pensil = 1.350 1
Penghapus = 500
Jawab : 2.500 + 1.350 + 500 5
= 3.350

74

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan I

Nama : Fauz

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebuah kereta mengangkut 875 penumpang di dtasiun A dan di stasion B sebanyak 345 penumpang naik lagi tanpa ada penumpang yang turun. Berapa jumlah penumpang di kereta tersebut sekarang?
2. Koperasi sekolah memiliki presidiaan 159 pulpen. Setelah seminggu persediannya ditambah lagi 189 pulpen. Berapakah semua pulpen di koperasi sekarang ?
3. Ibu lina mempunyai 108 bunga mawar, sedangkan ibu neneng membeli 178 bunga mawar. Berapakah jumlah bunga mawar mereka?
4. Lua wilayah jawa barat, jawa tengah, jawa timur berturut-turut adalah 35.245 km^2 , 33.987 km^2,47.921 km^2. Berapakah km^2 jumlah luas ketiga provinsi tersebut?
5. Rini membeli rol seharga Rp 2.500, pensil Rp 1.350, dan penghapus Rp 500. Berapakah jumlahuang yang harus dibayar rini?

diketahui = stasiun A = 875 penumpang 5
stasiun B = 345 penumpang 5
ditanya = berapa jumlah penumpang kereta tersebut?

875 + 345 = 122 2

Jadi jumlahnya 122 2

diketahui = pulpen = 155 pulpen 5
persediaan = 198 pulpen 5
ditanya berapa persediaan pulpen dikoperasi? 2

159 + 148 357 2

Jadi jumlahnya 357

3 diketahui Ibu Lina = 108 bunga mawar 5
Ibu neneng = 178 bunga mawar
ditanya = berapakah jumlah bunga seluruhnya?

108 + 178 = 286 3

Jadi jumlahnya 286 3

4 diketahui luas jawa barat 35 395 5
luas jawa tengah 33 487
luas jawa timur 47 224
ditanya berapa luas ketiga provinsi tersebut?

117.153

Jadi jumlahnya 115.153 3

5 diketahui rol = 2500
pensil = 1350 penghapus = 500 5
ditanya berapa jumlah dibayar? 5

3550

Jadi jumlahnya 3550 2

3

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan II

Nama : Putri

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mula-mula banyak Penduduk kota A adalah 1.200 kartu keluarga (KK). Tahun ini, sebanyak 475 KK bertransmigrasi ke puau Kalimantan, beraoa KK penduduk kota A sekarang?
2. Ibu memiliki uang sebanyak Rp 15.000, ibu membeli gula 1 kg dengan harga Rp 12.000. Berapakah sisa uang ibu?
3. Pak Hadi menahan 434 benih kacang. Ternyata 155 benih mati. Berapa benih kacang yang tumbuh?
4. Di perpustakaan ada 525 buku. Dipinjam para siswa 342 buku. Berapakah buku yang masih ada di perpustakaan sekarang?
5. Ppak deni memelihara ayam 219ekor. Kemudian ayam itu djual 169 ekor. Berapa sisa ayam pak deni?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II

1. Diketahui : Penduduk kota A = 1.200 KK
   Transmigrasi ke pulau Kalimantan = 475 KK

   Ditanya : Berapa KK penduduk kota A sekarang?

   Jawab:

   Penduduk kota A sekarang = Penduduk kota A – Transmigrssi

   = 1.200 – 475

   = 725

   Jadi, penduduk kota A sekarang adalah 725 KK

2. Diketahui : ibu memiliki uang = Rp 15.000
   Harga gula 1 kg = Rp 12.000

   Ditanya: Berapa sisa uang ibu?

   Jawab :

   Sisa uang ibu = Uang ibu – harga gula 1 kg

   = Rp 15.000 – Rp 12.000

   = Rp 3.000

   Jadi, sisa uang ibu adalah Rp 3.000

3. Diketahui : benih kacang yang ditanam = 434 benih kacang
   Benih kacang yang mati = 155 banih kacang

   Ditanya : Berapa benih kacang yang tumbuh?

   Jawab :

   Beenih kacang yang tumbuh = banih kacang yang ditanam – benih kacang mati

   = 343 – 155

   = 279

   Jadi, benih kacang yang tumbuh adalah 279 benih kacang

4. Diketahui : buku di perpustakaan = 525 buku
   dipinjam para siswa = 342 buku

   Ditanya : Berapakah buku yang masih ada di perpustakaan?

   Jawab :

Buku di perpustakaan sekarang = buku di perpustakaan – buku dipinjam siswa

= 525 – 342

= 183

Jadi, buku yang ada di perpustakaan sekarang adalah 183 buku

5. Diketahui : Pak dani memelihara ayam = 219 ekor

Ayam dijual = 169 ekor

Ditanya : Berapa sisa ayam pak deni?

Jawab :

Sisa ayam = ayam yang dipelihara- ayam yang dijual

= 219 – 169

= 50

Jadi, sisa ayam pak deni adalah 50 3kor

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan II

Nama : Rtd

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mula-mula banyak Penduduk kota A adalah 1.200 kartu keluarga (KK). Tahun ini, sebanyak 475 KK bertransmigrasi ke puau Kalimantan, beraoa KK penduduk kota A sekarang?
2. Ibu memiliki uang sebanyak Rp 15.000, ibu membeli gula 1 kg dengan harga Rp 12.000. Berapakah sisa uang ibu?
3. Pak Hadi menahan 434 benih kacang. Ternyata 155 benih mati. Berapa benih kacang yang tumbuh?
4. Di perpustakaan ada 525 buku. Dipinjam para siswa 342 buku. Berapakah buku yang masih ada di perpustakaan sekarang?
5. Ppak deni memelihara ayam 219ekor. Kemudian ayam itu djual 169 ekor. Berapa sisa ayam pak deni?

1 diketahui : Penduduk kota a = 1.200 KK 5 PH
transmigrasi kepulau kalimantan : 475 KK

Jawab : 1200 - 475 5
= 725

Jadi penduduk kota A sekarang adalah 725 KK

2 diketahui : ibu memiliki = RP15 000 5
= RP12000
Harga gulai kg 1

ditanya berapa sisauang ibu 5

Jawab = RP.3000 4
Jadi sisauang ibu adalah RP. 3 000 5

3 Diketahui = Benih kacang yg ditanam = 434 benih kacang
benih kacang yg mati = 155 benih kacang

Ditanya berapa benih kacang 2

Jawab : 279 4
Jadi : 279 3

4 Diketahui = buku di perpustakaan = 525 buku 5
dipinjam para siswa = 342 buku

ditanya 1

5 Diketahui : Pak dani memelihara ayam = 215 ekor 5

ayam dijual = 169 ekor 2
Ditanya = berapa sisanya?

1

1

66

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan II

Nama : Aisyah

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mula-mula banyak Penduduk kota A adalah 1.200 kartu keluarga (KK). Tahun ini, sebanyak 475 KK bertransmigrasi ke puau Kalimantan, beraoa KK penduduk kota A sekarang?
2. Ibu memiliki uang sebanyak Rp 15.000, ibu membeli gula 1 kg dengan harga Rp 12.000. Berap ıkah sisa uang ibu?
3. Pak Hadi menahan 434 benih kacang. Ternyata 155 benih mati. Berapa benih kacang yang tumbuh?
4. Di perpustakaan ada 525 buku. Dipinjam para siswa 342 buku. Berapakah buku yang masih ada di perpustakaan sekarang?
5. Ppak deni memelihara ayam 219ekor. Kemudian ayam itu djual 169 ekor. Berapa sisa ayam pak deni?

1. Diketahui = Pendudukan kota A = 1.200 kk 5
Taransmigrasi kepulau kalimantan = 475

2. Diketahui =
Ditanya = kar kk penduduk 3
jawab = 1.200 − 475 5

jadi kk penduduk adalah 725 5

2. Diketahui = ibu memiliki uang = rp.15.000 5
harga gula 1kg = rp 12.000
Berapa sisa uang 2
15.000 − 12.000 = 1

3. Diketahui = benih kacang yang ditanam = 434 benih 5
benih kacang yang mati = 155 benih
berapa yang tumbuh 2
343 − 155
jadi yang tumbuh adalah 279 benih 3 5

4. Diketahui = buku di perpustakaan = 525 buku 5
dipinjam para siswa = 342 buku

1

Soal Evaluasi

Siklus 2 Pertemuan I

Nama : Aisyah aisyah

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Di sebuah gedung ada 8 baris kursi dan setiap baris terdapat 54 kursi. Berapakahbanyak kursi yang terdapat didalamgedung tersebut?
2. Di sebuah lahan parkir terdapat 12 motor. Tarif parkir motor tersebut adalah Rp 3.000. tentukan pendapatan yang diterima lahan terebut?
3. Doni membeli sebuah kelereng 15 kantong di toko mainan. Setiap 1kantong berisi 100 buah. Berapakah semua kelereng tersebut?
4. Andi mempunyai 55 karung bola kasti dan setiap sekarung terdapat 120 buah. Berapakah semua bola kasti andi?
5. Dian suka membuat boneka dari kain flanel. Dalam satu hari, dia bisa membuat 15 buah boneka. Berapa buah boneka yang dibuat oleh dian dalam 12 hari?

Soal Evaluasi

Siklus 2 Pertemuan I

Nama : Cofia

Kelas : 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Di sebuah gedung ada 8 baris kursi dan setiap baris terdapat 54 kursi. Berapakahbanyak kursi yang terdapat didalamgedung tersebut?
2. Di sebuah lahan parkir terdapat 12 motor. Tarif parkir motor tersebut adalah Rp 3.000. tentukan pendapatan yang diterima lahan terebut?
3. Doni membeli sebuah kelereng 15 kantong di toko mainan. Setiap 1kantong berisi 100 buah. Berapakah semua kelereng tersebut?
4. Andi mempunyai 55 karung bola kasti dan setiap sekarung terdapat 120 buah. Berapakah semua bola kasti andi?
5. Dian suka membuat boneka dari kain flanel. Dalam satu hari, dia bisa membuat 15 buah boneka. Berapa buah boneka yang dibuat oleh dian dalam 12 hari?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus 2 Pertemuan I

1. Diketahui : Disebuah gedung = 8 baris kursi
   Setiap baris = 54 kursi

   Ditanya : Berapa banyak kursi yang trdapat dalam gedung tersebut?

   Jawab :

   Banyak kursi = 8 x 54

   = 432

   Jadi, kursi yang terdapat dalam gedung tersebut adalag 432 kursi

2. Diketahui : parkir = 12 motor

   Tarif parkir = Rp 3.000

   Ditanya : Tentukan pendapatan lahan tersebut?

   Jawab :

   Pendapatan yang diterima lahan = parkir x Tarif parkir

   = 12 x Rp 3.000

   = Rp 36.000

   Jadi, pendapatan yang diterima lahan tersebut adalah Rp 36.000

3. Diketahuhi : Doni membeli kelereng = 15 kelereng
   Setiap kantong = 100 buah

   Ditanya : berapakah semua kelereng tersebut?

   Jawab:

   Semua kelereng = membeli kelereng x setiap kantong

   = 15 x 100

   = 1.500

   Jadi, semua kelereng tersebut adalah 1.500 kelereng

4. Diketahui : andi mempunyai = 55 karung bola kasti
   1 karung = 120 buah

   Ditanya : berapakah semua bola kasti andi?

   Jawab:

   Semua bola andi = bola kasti andi x 1 karung

= 55 karung x 120 buah

= 6.600 buah

Jadi, semua bola kasti andi adalah 6.600 buah

5. Diketahui : 1 hari = 15 buah boneka
   Ditanya : berapa buah boneka yang bisa dibuat oleh dian dalam 1 hari?
   Jawab :
   ~~Buah~~ boneka yang bisa dibuat oleh dian dala 12 hari = 15 boneka x 12 hari
   = 180 boneka
   Jadi, boneka yang bisa dibuat oleh dian dalam 12 hari adalah 180 boneka

diketahui = disebuah gedung = 8 bans kursi 5
lutang = berapa kursi didalam gedung 4
awab = 8 x 54 = 432 5
nal kursi alalam gedung adalah 432 5
diketahui = parku = 12 motor 5
orif parbu . RP. 300 2
itanga = penuapatan lanan
awab = 12 x RP. 300 5
= RP 36.00 5
iketom = duni membeh karong = 15 kerung 5
eha kah hang = 100 buah 2
hwab = 15 x 100 = 1.500 5
adi semua kereng adalah 1.500 5
olkhaha : anai mempungai = 55 kanmg bola kasri 5
kang = 120 buah 2
ramga : semua pola
awab : 55 x 120 = 6 000 5
adi semua baua aaalah 6600 5
diketanui lahari = 15 buah bok 5
awab 15 x 12 = 180 5
adi = 180 1

3

84

1 diketahui = di sebuah gedung = 8 Baris kurs

ditanya = Banyak kursi dalam gedung

Jawab = 8 × 54

Jadi Banyak kursi dalam gedung adalah = 432

2 Diketahui = Parkir = 12 Motor

Tarif Parkir = Rp. 3000

ditanya Pendapatan lahan

Jawab = 12 × 3.00
= 36 000

3 Diketa doni membeli kelereng = 15 kelereng

ditanya setiap kantong = 100

Jawab semua kelereng

Jawab = 15 × 100
= 1.500

Jadi semua kelereng ada 1.500

4. diketahui = andi mempanyai = 55 karung bola kasti

1 karung = 120 Buah

ditanya = Berapakah semua Bola kasti andi ?

5 Diketahui 1 hari = 15 Boneka

ditanya = Boneka yang di Buat dalam 1 hari

72

Soal Evaluasi

Siklus 1 Pertemuan II

Nama : Syahira

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mula-mula banyak Penduduk kota A adalah 1.200 kartu keluarga (KK). Tahun ini, sebanyak 475 KK bertransmigrasi ke puau Kalimantan, beraoa KK penduduk kota A sekarang?
2. Ibu memiliki uang sebanyak Rp 15.000, ibu membeli gula 1 kg dengan harga Rp 12.000. Berapakah sisa uang ibu?
3. Pak Hadi menahan 434 benih kacang. Ternyata 155 benih mati. Berapa benih kacang yang tumbuh?
4. Di perpustakaan ada 525 buku. Dipinjam para siswa 342 buku. Berapakah buku yang masih ada di perpustakaan sekarang?
5. Ppak deni memelihara ayam 219ekor. Kemudian ayam itu djual 169 ekor. Berapa sisa ayam pak deni?

1) Diketahui : disebuah gedung = 8 baris kursi 5
Setiap baris : 54 kursi
Ditanya : berapa banyak kursi digedung 4
Jawab = 8 x 54
= 432 5
Jadi, kursi digedung tersebut adalah 432 kursi 5

2) Diketahui : Parkir : 12 motor 5
Tarif parkir = Rp. 3.000
Ditanya : pendapatan lahan 2
Jawab : 12 x Rp 3.000
= Rp 36.000 5
Jadi, pendapatan lahan adalah Rp 36.000 5

3) Diketahui : Doni membeli kelereng = 15 kelereng 5
Setiap kantong : 100 buah 2
Ditanya : berapa kelereng tersebut
Jawab : 15 x 100
= 1.500 5
Jadi, kelereng tersebut adalah 1.500 5

86

4) Diketahui : Andi mempunyai : 55 karung bola kasti 5
1 karung : 120 buah
Ditanya = Semua bola kasti 2
Jawab = bola kasti andi x 1 karung 5
55 karung x 120 buah
= 6.600 buah
Jadi, semua bola kasti adalah 6.600 buah 5

5) Diketahui : 1 hari = 15 buah boneka 5
Jawab = 15 boneka x 12 hari 5
= 180 boneka
Jadi, 180 boneka 5

Soal Evaluasi

Siklus 2 Pertemuan II

Nama : Putri

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Ibu mempunyai 24 buah jeruk dan akan diberikan kepada 6 orang anaknya. Setiap anak mendapatkan sama banyak. Berapa banyak jeruk yang didapat setiap anak tersebut?
2. Suatu hari ibu guru membawa 212 pensil warna ke sekolah untuk diberikan kepada murid-muridnya. Apabila setiap murid mendapat 4 batang pensil, berapakah jumlah murid bu guru?
3. Dono sedang menggambar. Setiap hari dia meggambar dan menghabiskan 9 lembar kertas puih. Papabila dono memiliki 378 lembar kertas putih,maka berapa harikah kertas putih dono tersebut akan habis digunakan?
4. Ibu akan mengadakan pertemuan rutin di rumah. Untuk menjamubtamu-tamu yang datang. Ibu menyiapkan 270 jajan snack. Jajan tersebut ditaryg di dalam kardus kecil. Apabila tiap-tiap kardus berisi 5 buah jajan, berapakah jumlah seluruh tamu ibu dalam oertemuan tersebut?
5. Pak doni seorang pedagang sepatu. Dalam waktu 6 hari, dia berhasil menjual 36 sepatu. Berapa sepatu yang berhasil terjual setiap harinya?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus 2 Pertemuan II

1. Diketahui : Ibu mempunyai jeruk = 24 buah
   Ibu akan memberikan kepada = 6 anak

   Ditanya : berapa banyak buah jeruk yang didapatkan etiap anak tersebut?

   Jawab :

   Banyak bauh jeruk yang didapatkan setiap anak = 24 : 6

   = 4

   Jadi, banyak buah jeruk yang didapatkan setiap anak adalah 4 buah

2. Diketahui : ibu guru membawa = 212 pensil warna
   Anak mendapatkan = 4 pensil warna

   Ditanya : berapa jumlah murid ibu guru?

   Jawab :

   Jumlah murid ibu guru = 212 : 4

   = 53

   Jadi, jumlah murid ibu guru adalah ~~4~~ 53 orang

3. Diketahuhi : dono menggambar setiap hari menghabiskan = 9 lembar kertas
   Dono memiliki = 378 lembar kertas

   Ditanya : berapa harikah kertas dono akan habis digunakan?

   Jawab:

   Kertas dono habis digunakan = kertas dono :

   = 378 : 9

   = 42

   Jadi, kertas dono akan habis digunakan 42 hari

4. Diketahui : ibu menyediakan = 270 jajan
   Isi tiap kardus = 5 buah jajan

   Ditanya : berapakah jumlah tamu ibu dalam pertemuan tersebut?

   Jawab:

Jumlah tamu ibu = jajan : isi tiap kardus

= 270 : 5

= 54

Jadi, jumlah tamu ibu dakam pertemuan tersebut adalah 54 orang

5. Diketahui : pak doni berhasil menjual = 36 sepatu
   Waktu = 6hari
   Ditanya : berapa sepatu yang berhasil terjual setiap harinya?
   Jawab :
   Sepatu yang terjual setiap hari = pak doni menjual sepatu : waktu
   = 36 : 6
   = 6
   Jadi, ~~boneka yang bisa dibuat oleh dian dalam 12 hari adalah 180 boneka~~
   sepatu yang berhasil terjual setiap harinya adalah 6 buah

Diketahui: ibu mempunyai jeruk = 24 buah 5
ibu akan memberikan kepada = 6 anak 5
Ditanya : berapa buah jeruk yg didapatkan setiap anak?
Jawab : 24 : 6 = 4 5
Jadi buah jeruk yg didapatkan setiap anak = 4 buah 5

2. Diketahui : ibu guru membawa = 212 pensil warna 5
anak yang mendapatkan = 4 pensil warna 5
ditanya : berapa jumlah murid ibu guru?
Jawab : 212 : 4 = 53 5
Jadi jumlah murid ibu guru adalah 53 orang 5

100

3 Diketahui : Dono menggambar setiap hari menghabiskan 5
= 9 lembar
Dono memiliki = 378 lembar kertas 5
ditanya = berapa harikah kertas dono akan habis digunakan
Jawab = 378 : 9 = 42 5
Jadi kertas dono akan ~~dihabiskan~~ habis digunakan 5 42 hari

4. Diketahui : ibu menyediakan = 270 jajan 5
isi tiap kardus = 5 buah jajan 5
Ditanya : berapakah jumlah tamu ibu dlm pertemuan?
Jawab : 270 : 5 = 54
Jadi jumlah tamu ibu dlm pertemuan adalah 54 5

5 Diketahui pak doni berhasil menjual = 36 sepatu 5
Waktu = 6 hari 5
ditanya = berapa sepatu yang berhasil terjual setiap harinya? 5
Jawab = 36 : 6 = 6 5
Jadi sepatu yang berhasil terjual setiap harinya 5
adalah 6 pasang

Soal Evaluasi

Siklus 2 Pertemuan II

Nama : FAUZAN

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Ibu mempunyai 24 buah jeruk dan akan diberikan kepada 6 orang anaknya. Setiap anak mendapatkan sama banyak. Berapa banyak jeruk yang didapat setiap anak tersebut?
2. Suatu hari ibu guru membawa 212 pensil warna ke sekolah untuk diberikan kepada murid-muridnya. Apabila setiap murid mendapat 4 batang pensil, berapakah jumlah murid bu guru?
3. Dono sedang menggambar. Setiap hari dia meggambar dan menghabiskan 9 lembar kertas puih. Papabila dono memiliki 378 lembar kertas putih,maka berapa harikah kertas putih dono tersebut akan habis digunakan?
4. Ibu akan mengadakan pertemuan rutin di rumah. Untuk menjamubtamu-tamu yang datang. Ibu menyiapkan 270 jajan snack. Jajan tersebut ditaryg di dalam kardus kecil. Apabila tiap-tiap kardus berisi 5 buah jajan, berapakah jumlah seluruh tamu ibu dalam oertemuan tersebut?
5. Pak doni seorang pedagang sepatu. Dalam waktu 6 hari, dia berhasil menjual 36 sepatu. Berapa sepatu yang berhasil terjual setiap harinya?

1. diketahui ibu mempunyai jeruk 24 buah 5
ibu memberi kepada 6 anak 5
ditanya berapa jeruk yang didapat tiap setiap anak
Jawab = 24 : 6 = 4 5

2. diketahui = ibu guru membawa 212 pensil warna 5
anak mendapatkan = 4 pensil 5
ditanya = berapa murid ibu guru?
Jawab = 212 : 4 5
Jadi = 53 2

3. diketahui dono mengemba setiap hari = 9 lembar
ditanya = berapa hari kah kertas 378 5 lembar dono akan habis?
Jawab. 378 : 9 = 42 5
Jadi 42 2

4 diketahui ibu menyediakan 270 jajan 5
isi tiap kardus 5 buah jajan
ditanya = berapa kah tamu ibu dalam pertemuan?

66

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan guru kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Guru memberikan salam	✓		Guru sudah mengucapkan salam
2	Guru mengajak siswa berdoa dan mengabsensi siswa	✓		Guru meminta siswa untuk berdoa, guru sudah membimbing dan baik dan telah mengabsensi siswa
3	Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diterapkan	✓		Guru sudah mengarahkan siswa dan menyampaikan kompentensi yang diharapkan.
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Guru mengarahkan siswauntuk mencari data-data yang diketahui dan data yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)		✓	Guru sudah mengarahkan siswa untuk mencari data yg telah diketahui dan data yg. di tanyakan, dan menyajikan masalah belum sistematic
5	Guru mengarahkan siswa untuk merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghubungkan data		✓	Guru masih kurang menyampaikan rancangan metode matematika dan siswa masih kesulitan dalam data yang diharapkan

	yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)			
6	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan metode matematika, meliputi kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)	✓		Guru sudah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan metode matematika dan mengembangkan strategi yang dipilih
7	Guru mengarahkan siswauntuk menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)	✓		Guru sudah membimbing siswa untuk menafsirkan solusi
8	Guru meluruskan dan memberikan penguatan mengenai jawaban yang dibuat siswa	✓		Guru sudah memberikan penguatan mengenai jawaban yang dibuat siswa dan menyimpulkannya
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		Guru memberikan kesimpulan pembelajaran

Catatan Observer

Guru harus benar-benar menguasai materi agar ketika menyampaikan materi lebih mudah di paham siswa, Guru juga kurang menguasai kelas dgn baik.

Limau Manis, 14 Juli 2021
Wali kelas IV

Helma, S.Pd.SD
NIP. 19670411 199310 2 001

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan guru kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Guru memberikan salam	✓		Guru mengucapkan salam
2	Guru mengajak siswa berdoa dan mengabsensi siswa	✓		Guru meminta siswa untuk berdoa, guru sudah melakukan dengan baik. Guru mengabsensi siswa
3	Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diterapkan	✓		Guru telah menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Guru mengarahkan siswauntuk mencari data-data yang diketahui dan data yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)		✓	Guru sudah mengarahkan siswa untuk mencari data yang telah diketahui dan data yang ditanyakan, penyajian masalah belum sistematis.
5	Guru mengarahkan siswa untuk merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghubungkan data		✓	Guru masih kurang menyampaikan rancangan, metode matematika dan siswa masih kesulitan dalam menghubungkan data yg diketahui

	yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)			dengan data yang dinyatakan dan memilih strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah
6	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan metode matematika, meliputi kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)	✓		Guru telah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan metode matematika dan mengembangkan strategi yang dipilih.
7	Guru mengarahkan siswauntuk menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)	✓		Guru telah mengarahkan siswa untuk menafsirkan solusi dari pemecahan masalah.
8	Guru meluruskan dan memberikan penguatan mengenai jawaban yang dibuat siswa	✓		Guru memberikan penguatan tg jawaban yang dibuat siswa
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		Guru memberikan kesimpulan pembelajaran

Catatan Observer

Guru sudah bisa dikatakan baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan sudah sedikit menguasai kelas dan materi pembelajaran.

Limau Manis, 15 Juli 2021
Wali kelas IV

Helma, S.Pd.SD
NIP. 19670411 199310 2 001

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 2 Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan guru kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Guru memberikan salam	✓		Guru mengucapkan salam
2	Guru mengajak siswa berdoa dan mengabsensi siswa	✓		Guru meminta siswa untuk berdoa dan mengabsensi siswa.
3	Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diterapkan	✓		Guru telah menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Guru mengarahkan siswauntuk mencari data-data yang diketahui dan data yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)	✓		Guru sudah mengarahkan siswa untuk mencari data-data yg telah diketahui dan yang ditanyakan dalam menyajikan masalah sudah sistematis.
5	Guru mengarahkan siswa untuk merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghubungkan data	✓		Guru sudah menyampaikan rancangan metode matematika

	yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)			Guru sudah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan metode matematika.
6	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan metode matematika, meliputi kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)	✓		Guru sudah membimbing siswa untuk menyelesaikan solusi dari permasalahan masalah.
7	Guru mengarahkan siswauntuk menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)	✓		
8	Guru meluruskan dan memberikan penguatan mengenai jawaban yang dibuat siswa	✓		Guru sudah memberikan penguatan mengenai jawaban siswa
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		Guru membermkan kesimpulan pembelajaran

Catatan Observer

proses pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, dan dalam menyajikan masalah sudah sistematis

Limau Manis, 19 Juli 2021
Wali kelas IV

Helma, S.Pd.SD
NIP. 19670411 199310 2 001

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 2 Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan guru kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Guru memberikan salam	√		Guru mengucapkan salam
2	Guru mengajak siswa berdoa dan mengabsensi siswa	√		Guru membimbing siswa berdoa dan mengabsensi siswa
3	Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diterapkan	√		Guru telah menyampaikan indikator dan kompentensi yang diharapkan.
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Guru mengarahkan siswauntuk mencari data-data yang diketahui dan data yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)	√		Guru sudah mengarahkan siswa untuk mencari data data yg diketahui dan data yg ditanyakan serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)
5	Guru mengarahkan siswa untuk merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghubungkan data	√		Guru mengarahkan dan sudah menyampaikan rancangan metode matematika.

	yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)			~~Guru sudah~~
6	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan metode matematika, meliputi kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)	✓		Guru sudah mengarahkan siswa untuk mengembangkan strategi yg dipilih
7	Guru mengarahkan siswauntuk menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)	✓		Guru sudah membimbing siswa untuk menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yg didapat (Langkah 4)
8	Guru meluruskan dan memberikan penguatan mengenai jawaban yang dibuat siswa	✓		Guru sudah memberikan penguatan mengenai jawaban siswa
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		Guru memberikan kesimpulan.

Catatan Observer

Pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik.

Limau Manis, 21 Juli 2021
Wali kelas IV

Helma, S.Pd.SD
NIP. 19670411 199310 2 001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1 Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan siswa kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓		Siswa telah menjawab salam dari guru
2	Menyiapkan kelas, berdoa dan mendengarkan absen	✓		Ketua kelas menyiapkan kelas dan mengajak untuk berdoa
3	Mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kempetensi yang diharapkan		✓	Hanya beberapa siswa yg mendengarkan guru dalam menyampaikan Indikator dan kompetensi
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Siswa mampu menuliskan data-data yang diketahui dan dat yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)		✓	Siswa masih kesulitan dalam menyajikan masalah yang terdapat dalam soal
5	Siswa mampu merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghuungkan data yang diketahui dengan data yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)		✓	Siswa belum bisa menghubungkan data yang diketahui dan data yang ditanyakan
6	Siswa mampu menyelesaikan metode matematika, meliputi			

	kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)		✓	ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan soal matematika menggunakan konsep dan strategi yang dipilih.
7	Siswa mampu menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)	✓		Ada beberapa siswa yang belum mampu menafsirkan solusi dan permasalahan
8	Menarik kesimpulan dan jawabannya	✓		Siswa mampu menarik kesimpulan dari jawaban
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Siswa bersama Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		siswa dan guru menyimpulkan pelajaran

Catatan Observer

Proses pembelajaran dengan penerapan metode problem solving belum kondusif

Limau Manis, 14 Juli 2021
Observer

Kharisma Zulfah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1 Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan siswa kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓		siswa telah menjawab salam dari guru
2	Menyiapkan kelas, berdoa dan mendengarkan absen	✓		ketua kelas menyiapkan kelas dan mengajak teman berdoa
3	Mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kempetensi yang diharapkan	✓		siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Siswa mampu menuliskan data-data yang diketahui dan dat yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)		✓	ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Siswa mampu merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghuungkan data yang diketahui dengan data yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)		✓	Ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal
6	Siswa mampu menyelesaikan metode matematika, meliputi			ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan metode matematika

	kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)	✓		
7	Siswa mampu menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)	✓		siswa sudah bisa menafsirkan solusi dari permasalahan
8	Menarik kesimpulan dan jawabannya	✓		siswa telah bisa menarik kesimpulan
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Siswa bersama Guru menyimpulkan pembelajaran	✓		siswa dan guru telah menyimpulkan pelajaran

Catatan Observer

proses pembelajaran problem solving sudah baik dari pertemuan satu, namun penggunaan waktu belum maksimal

Limau Manis, 15 Juli 2021
Observer

Kharisma Zulfah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 2 Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan siswa kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓		Siswa telah menjawab salam dari guru
2	Menyiapkan kelas, berdoa dan mendengarkan absen	✓		Ketua kelas dan menyiapkan kelas dan mengajak teman berdoa
3	Mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kempetensi yang diharapkan	✓		siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Siswa mampu menuliskan data-data yang diketahui dan dat yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)	✓		siswa sudah bisa menyajikan masalah yg terdapat dalam soal
5	Siswa mampu merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghuungkan data yang diketahui dengan data yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)	✓		siswa sudah mulai bisa menghubungkan data yg diketahui dan data yg ditanyakan dengan memilih konsep atau strategi yg dipilih
6	Siswa mampu menyelesaikan metode matematika, meliputi			

	kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)			siswa sudah mulai bisa menyelesaikan soal matematika menggunakan konsep atau strategi yg telah dipilih.
7	Siswa mampu menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)			siswa sudah bisa menafsirkan solusi dan permasalahan
8	Menarik kesimpulan dan jawabannya			siswa sudah mampu menarik kesimpulan
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Siswa bersama Guru menyimpulkan pembelajaran			siswa dan guru telah menyimpulkan pelajaran

Catatan Observer

proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran problem solving sudah baik.

Limau Manis, 19 Juli 2021
Observer

Kharisma Zulfah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 2 Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 024 Limau Manis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/I

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawahini sesuai dengan yang dilakukan siswa kemudian deskripsikan.

	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
PENDAHUUAN (10 MENIT)				
1	Siswa menjawab salam dari guru			siswa telah menjawab salam dari guru
2	Menyiapkan kelas, berdoa dan mendengarkan absen			ketua kelas menyiapkan kelas dan mengajak teman berdoa
3	Mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kempetensi yang diharapkan			siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
	KEGIATAN INTI (50 MENIT)			
4	Siswa mampu menuliskan data-data yang diketahui dan dat yang ditanyakan, serta menyajikan masalah secara sistematis (langkah 1)			siswa sudah bisa menyajikan masalah yg terdapat dalam soal
5	Siswa mampu merancang metode matematika untuk pemecahan masalah yaitu kemampuan menghuungkan data yang diketahui dengan data yang ditanyakan, memilih konsep, rumus atau strategi yang akan digunakan (Langkah 2)			siswa sudah mulai bisa menghubungkan data yg diketahui dan data yg ditanyakan
6	Siswa mampu menyelesaikan metode matematika, meliputi			

	kemampuan pengerjaan dan perhitungan, serta kemampuan mengembangkan rumus atau strategi yang dipilih (Langkag 3)			siswa sudah mulai bisa menyelesaikan soal matematika menggunakan konsep atau strategi yang telah dipilih
7	Siswa mampu menafsirkan solusi dari pemecahan masalah, yaitu memeriksa kembali jawaban yang didapat (Langkah 4)			Siswa sudah bisa menafsirkan solusi dari permasalahan
8	Menarik kesimpulan dan jawabannya			siswa telah bisa menarik kesimpulan
	PENUTUP (10 MENIT)			
9	Siswa bersama Guru menyimpulkan pembelajaran			guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran

Catatan Observer

proses pembelajaran dengan metode problem solving sudah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa

Limau Manis, 21 Juli 2021
Observer

Kharisma Zulfah

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan I
Siswa Kelas IV SDN Limau Manis

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																									nilai	kategori	ketuntasan
		Soal No. 1					Soal No. 2					Soal No. 3					Soal No. 4					Soal No. 5							
		1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	Skor	1	2	3	4	skor			
1	AMR	5	3	5	5	18	5	2	2	1	10	5	3	2	1	11	5	3	1	1	10	5	4	1	1	11	60	K	Tidak Tuntas
2	AAN	5	1	5	5	16	5	1	1	1	8	5	2	1	1	9	5	2	1	1	9	5	3	1	1	10	52	SK	Tidak Tuntas
3	AN	5	3	5	5	18	5	3	5	2	15	5	3	5	5	18	5	1	5	1	12	5	1	4	1	11	74	C	Tuntas
4	DS	5	3	2	2	12	5	2	1	1	9	5	1	1	1	8	5	2	1	1	9	5	1	1	1	8	46	SK	Tidak Tuntas
5	MF	5	2	5	2	14	5	2	5	1	13	5	2	1	1	9	5	1	1	1	8	5	1	1	1	8	46	SK	Tidak Tuntas
6	MH	5	4	5	3	17	5	4	1	1	11	5	1	2	1	10	5	1	1	1	8	5	1	1	1	8	56	SK	Tidak Tuntas
7	MFA	5	2	5	5	17	5	2	1	1	9	5	3	1	1	10	5	3	1	1	10	5	3	1	1	10	56	SK	Tidak Tuntas
8	PH	5	2	5	2	14	5	2	5	1	13	5	3	1	1	10	5	2	2	1	10	5	2	1	1	12	56	SK	Tidak Tuntas
9	SDP	5	4	5	5	19	5	4	3	4	16	5	4	5	5	19	5	2	5	1	13	5	2	4	1	12	80	B	Tuntas
10	MRM	5	3	5	5	18	5	3	4	2	14	5	2	2	1	10	5	1	5	1	12	5	1	5	1	12	66	K	Tidak Tuntas
jumlah nilai																											592		
Nilai Rata-Rata																											59,2		
Persentase Siswa Tuntas																													20%
Persentase Siswa Tidak Tuntas																													80%

Keterangan :
1 : Memahami Masalah
2 : Membuat Rencana Pemecahan Masalah
3 : Menyelesaikan Permasalahan
4 : Memeriksa Kembali

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan II
Siswa Kelas IV SDN Limau Manis

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																									nilai	kategori	ketuntasan
		Soal No. 1					Soal No. 2					Soal No. 3					Soal No. 4					Soal No. 5							
		1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	Skor	1	2	3	4	skor			Tidak Tuntas
1	AMR	5	3	5	5	18	5	2	5	5	17	5	2	1	1	9	5	2	1	1	9	5	1	5	5	16	70	C	Tuntas
2	AAN	5	3	2	1	11	5	3	2	1	11	5	2	2	1	10	5	1	1	1	8	5	2	5	1	13	60	K	Tidak Tuntas
3	AN	5	3	5	5	18	5	2	5	1	13	5	3	5	5	18	5	2	5	1	13	5	2	5	5	17	78	C	Tuntas
4	DS	5	3	2	2	12	5	3	2	1	11	5	3	2	1	11	5	3	2	1	11	5	3	2	1	11	56	SK	Tidak Tuntas
5	MF	5	3	5	5	18	5	3	2	1	11	5	2	3	5	15	5	1	1	1	8	5	2	5	1	13	60	K	Tidak Tuntas
6	MH	5	3	4	4	16	5	3	4	2	14	5	3	5	1	14	5	3	3	1	12	5	1	1	1	8	64	K	Tidak Tuntas
7	MFA	5	2	1	1	9	5	2	1	5	12	5	2	3	5	15	5	2	1	1	9	5	3	2	1	11	54	SK	Tidak Tuntas
8	PH	5	1	5	5	16	5	2	5	5	17	5	5	2	5	17	5	2	1	1	9	5	2	1	1	9	66	K	Tidak Tuntas
9	SDP	5	3	5	5	18	5	3	1	5	14	5	2	5	5	17	5	2	5	4	16	5	4	5	5	19	84	B	Tuntas
10	MRM	5	2	5	5	17	5	2	2	4	13	5	2	5	5	17	5	5	5	2	17	5	2	2	1	10	74	C	Tuntas
jumlah nilai																											666		
Nilai Rata-Rata																											66,6		
Persentase Siswa Tuntas																													40%
Persentase Siswa Tidak Tuntas																													60%

Keterangan :

1 : Memahami Masalah
2 : Membuat Rencana Pemecahan Masalah
3 : Menyelesaikan Permasalahan
4 : Memeriksa Kembali

Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan I
Siswa Kelas IV SDN Limau Manis

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																									nilai	kategori	Ketuntasan
		Soal No. 1					Soal No. 2					Soal No. 3					Soal No. 4					Soal No. 5							
		1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	Skor			
1	AMR	5	4	5	5	19	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	5	1	5	3	14	84	B	Tuntas
2	AAN	5	3	3	4	15	5	3	5	1	14	5	3	5	5	18	5	5	1	1	12	5	3	1	1	10	72	C	Tuntas
3	AN	5	3	5	5	18	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	5	1	5	5	16	5	1	5	5	16	84	B	Tuntas
4	DS	5	2	1	5	13	5	2	1	1	9	5	4	2	1	12	5	5	5	1	16	5	2	4	5	16	66	K	Tidak Tuntas
5	MF	5	3	1	5	14	5	2	1	1	9	5	4	2	1	12	5	5	5	1	16	5	2	4	5	16	68	C	Tuntas
6	MH	5	4	3	5	17	5	3	4	5	17	5	2	4	5	12	5	2	4	5	16	5	1	4	4	14	80	B	Tuntas
7	MFA	5	4	5	5	19	5	2	5	5	17	5	2	1	1	9	5	4	2	1	16	5	2	1	1	9	66	K	Tidak Tuntas
8	PH	5	3	5	5	18	5	3	5	1	14	5	3	5	5	18	5	5	1	1	12	5	3	1	1	10	74	C	Tuntas
9	SDP	5	4	5	5	19	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	5	1	5	5	16	86	B	Tuntas
10	MRM	5	3	5	5	18	5	3	5	1	14	5	3	5	5	18	5	5	1	1	12	5	3	2	2	12	76	C	Tuntas
jumlah nilai																											756		
Nilai Rata-Rata																											75,6		
Persentase Siswa Tuntas																													80%
Persentase Siswa Tidak Tuntas																													20%

Keterangan :

1 : Memahami Masalah
2 : Membuat Rencana Pemecahan Masalah
3 : Menyelesaikan Permasalahan
4 : Memeriksa Kembali

Hasil Tes Siklus 2 Pertemuan II Siswa Kelas IV SDN Limau Manis

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																										kategori	Ketuntasan
		Soal No. 1					Soal No. 2					Soal No. 3					Soal No. 4					Soal No. 5					nilai		
		1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor	1	2	3	4	skor			
1	AMR	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	3	1	13	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	92	SB	Tuntas
2	AAN	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	4	1	14	5	2	5	1	13	86	B	Tuntas
3	AN	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	100	SB	Tuntas
4	DS	5	3	5	5	18	5	3	5	5	18	5	3	2	2	12	5	3	5	1	14	5	5	1	1	12	76	C	Tuntas
5	MF	5	1	5	5	16	5	2	5	5	17	5	3	5	5	18	5	2	5	5	17	5	1	5	5	16	84	B	Tuntas
6	MH	5	1	5	5	16	5	4	5	5	19	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	5	2	5	5	17	86	B	Tuntas
7	MFA	5	3	1	5	14	5	5	1	1	12	5	3	5	1	14	5	1	5	5	16	5	3	1	1	10	66	K	Tidak Tuntas
8	PH	5	4	5	5	19	5	3	1	5	14	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20	5	2	5	5	17	88	B	Tuntas
9	SDP	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	100	SB	Tuntas
10	MRM	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	4	1	14	5	2	4	1	12	84	B	Tuntas
jumlah nilai																											868		
Nilai Rata-Rata																											86,8		
Persentase Siswa Tuntas																													90%
Persentase Siswa Tidak Tuntas																													10%

Keterangan :

1 : Memahami Masalah

2 : Membuat Rencana Pemecahan Masalah

3 : Menyelesaikan Permasalahan

4 : Memeriksa Kembali

DOKUMENTASI

Siswa menyenyikan lagu wajib yang dibimbing oleh guru

Guru menjelaskan materi pembelajaran : memberi penjelasan dengan menggunakan metode *Problem Solving* ysng melalui 4 tahap yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali

Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru

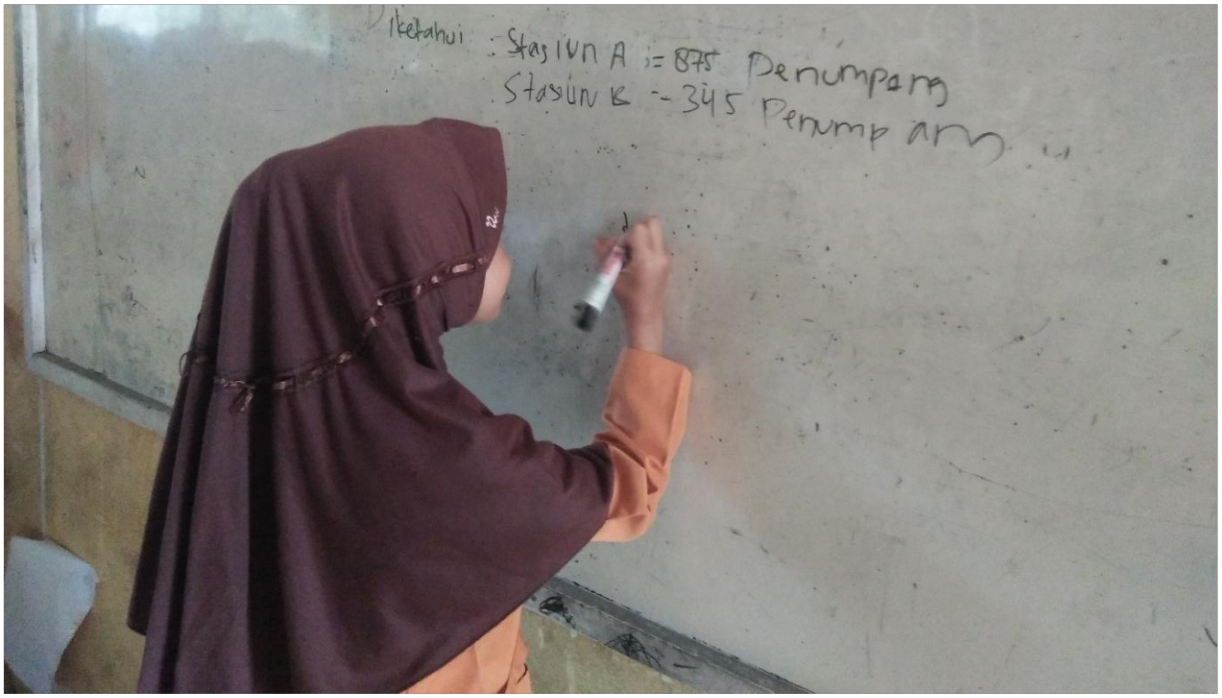

Siswa yang berani, diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal yang dituliskan dipapan tulis

Siswa diskusi kelompok : siswa berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah yang ada pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan

Guru membagikan soal evaliasi dan siswa mengerjakan

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

DINAS PENIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 024 LIMAU MANIS

KECAMATAN KAMPAR

Alamat : Dusun Pulau Pandak Kode Pos : 28461

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

No :421.2/SDN 024.KPR/2021/043

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SYAHRIL, S.Pd
NIP	: 19681110 200009 1 001
Jabatan	: plt. Kepala Sekolah SDN 024 Limau Manis
Alamat Sekolah	: Dusun Pulau Pandak Desa Limau Manis

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: SHANIA WARDANA
NIM	: 1786206115
Program Studi	: PGSD
Jenjang Pendidikan	: S1

Nama yang disebutkan diatas benar telah selesai melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Limau Manis, 26 Juli 2021

Plt.Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR SD NEGERI 024 LIMAU MANIS KECAMATAN KAMPAR DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN

SYAHRIL,S.Pd

NIP.19681110 200009 1 001